

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS,
PRODUKTIVITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



SKRIPSI

oleh:

Nama : Muhammad Fardin Faza

Nomor Mahasiswa : 10312212

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS,
PRODUKTIVITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

oleh:

Nama : Muhammad Fardin Faza

Nomor Mahasiswa : 10312212

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 18 Februari 2014

Penyusun,



(Muhammad Fardin Faza)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dengan

judul:

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS,
PRODUKTIVITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



(Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan umat Islam. Seiring dengan rasa syukur atas kenikmatan dan kesuksesan, karya kecil ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua ku yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa
2. Kakakku tercinta Muh. Fardin Afif dan adikku tercinta Muh. Fardin Ahda
3. Semua teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Indonesia
4. Almamater ku, Universitas Islam Indonesia

HALAMAN MOTTO

“... Sesungguhnya Allah tidak mengubah apa yang ada pada sesuatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. ...”

(QS. Ar – Ra’d: 11)

“Bahagia itu ketika kita mempunyai target, target tercapai, dan target itu sendiri dapat membahagiakan diri sendiri maupun orang lain”

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil. Kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

- Evelyn Underhill

KATA PENGANTAR



Assalamu 'aliakum Wr. Wb.

Alhamdulillahil'ahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan yang sempurna, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi awal kemandirian dan jalan menuju ridho-Mu. Amin.
2. Nabi Muhammad SAW, sholawat serta salam semoga tetap terlantun.
3. Bapak Prof. Dr. Edi Suwandi Hamid selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.si., Ak., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasihat dan saran, serta inspirasi terbaiknya dalam membantu penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
8. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran studi penulis selama ini.
9. Ayah ku tercinta Muhammad Qomarudin dan ibu ku tercinta Yusefiani yang telah mengasuh dan mendidik ku dengan rasa kasih sayangnya. Beliau yang selalu merangkul ku, mendoakan, memberi dukungan dan harapan, serta memperlihatkan kepada ku, tentang arti hidup yang sebenarnya dan yang memperlihatkan ku betapa luasnya cakrawala dunia dan selalu mendukung ku baik secara moril maupun materiil.
10. Kakakku Muh. Fardin afif dan Adikku Muh. Fardin Ahda yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan doa. Semoga Allah selalu memberikan ridho-Nya kepada kita.

11. Terimakasih Mbah Zamanah, Om Riza, Tante Ana, Adek Hasna yang selalu memberikan doa, semangat, dan saran
12. Seluruh keluarga besar ku yang senantiasa memberikan nasihat, saran dan doa.
13. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Tito, Adham, Rendi, Rizal, Minggar, Danan, Satya, Yaka, Irfan, Lita, Alfian, Nisa, Fira, Wahyu, Yoga, Annisa. Terima kasih atas semua pelajaran hidup yang kita pelajari bersama-sama ini, semoga di waktu yang akan datang kita masih bisa berjumpa.
14. Sahabat-sahabat yang selalu menemaniku menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu yang kalian luangkan untuk mengerjakan skripsi ini.
15. Terimakasih Bapak Sukiman, Ibu Marni yang meberikan doa serta dukungan.
16. Teman-teman KKN angkatan 45 unit 27, Heris, Danny, Reza, Deo, Ririn, Zahra, dan Fela. Terimakasih atas pertemuan, canda tawa dan kebersamaan kita.
17. Terimakasih Kurnia Nirbayanti yang selalu memberi dukungan, bantuan, perhatian, serta doa.
18. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka atas semua keikhlasan dalam membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran ke arah perbaikan sangat diperlukan. Namun demikian, penulis

berharap skripsi ini dapat memberikan seumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
ABSTRAKSI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8

2.1. Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	8
2.1.2 <i>Resource Based Theory</i>	8
2.1.3. <i>Human Capital Theory</i>	9
2.1.4. <i>Intellectual Capital</i>	9
2.1.5. <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	11
2.1.6. <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	12
2.1.7. <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	13
2.1.8. Profitabilitas	16
2.1.9. Produktivitas.....	18
2.1.9. Nilai Perusahaan.....	19
2.2. Penelitian terdahulu	20
2.3. Hipotesis Penelitian	22
2.3.1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas (ROA)	22
2.3.2. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas (ROE)	24
2.3.3. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Produktivitas.....	25
2.3.4. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan....	26
2.3.5. Opini Auditor terhadap <i>Reporting Lag</i>	26
2.3.6. Ukuran KAP terhadap <i>Reporting Lag</i>	26
2.4. Model Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.2.1. Jenis Data dan Sumber Data.....	28
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	29
3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	29
3.3.1. Variabel Independen.....	29
3.3.2. Variabel Dependen	32
3.4. Hipotesis Operasional.....	33
3.4.1. Profitabilitas (ROA)	33
3.4.2. Profitabilitas (ROE).....	34
3.4.3. Produktivitas.....	34
3.4.4. Nilai Perusahaan	34
3.5. Metode Analisis Data	34
3.5.1. Model Analisis.....	34
3.5.2. Statistik Deskriptif.....	35
3.5.3. Metode Analisis Regresi Sederhana	35
3.5.4. Pengujian Hipotesis	36
3.5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	36
3.5.4.2. Uji Regresi Parsial (Uji t)	37
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Variabel Penelitian	39

4.1.1. <i>Intellectual Capital</i>	39
4.1.2. Profitabilitas (ROA/ROE)	41
4.1.3. Produktivitas	42
4.1.4. Nilai Perusahaan	42
4.2. Statistik Deskriptif	43
4.3. Analisis Regresi Sederhana	46
4.3.1. <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas (ROA)	47
4.3.2. <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas (ROE)	48
4.3.3. <i>Intellectual Capital</i> terhadap Produktivitas	49
4.3.4. <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	50
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.3.1. <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas (ROA)	51
4.3.2. <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas (ROE)	52
4.3.3. <i>Intellectual Capital</i> terhadap Produktivitas	53
4.3.4. <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	54
BAB V PENUTUP	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Keterbatasan Penelitian	57
5.3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	57
5.4. Implikasi Hasil Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Seleksi Sampel	38
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	44
Tabel 4.3. Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	46
Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Nama Perusahaan Sampel Penelitian	62
Lampiran 2 Perhitungan <i>Value Added</i> (VA)	63
Lampiran 3 Perhitungan <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA).....	71
Lampiran 4 Perhitungan VAHU.....	75
Lampiran 5 Perhitungan STVA.....	78
Lampiran 6 Perhitungan <i>Intellectual Capital</i>	81
Lampiran 7 ROA dan ROE	84
Lampiran 8 Perhitungan <i>Asset Turnover</i> (ATO)	87
Lampiran 9 Perhitungan Tobin's Q.....	91
Lampiran 10 Hasil Statistik Deskriptif.....	99
Lampiran 11 Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	100

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivas, dan nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 hingga 2012. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 27 sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana. Pada penelitian ini perhitungan variabel-variabel yang dilakukan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (ROA) dan profitabilitas (ROE). Sedangkan variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas dan nilai perusahaan

Kata Kunci : *intellectual capital*, profitabilitas, produktivitas, nilai perusahaan, ROA, ROE, ATO, *Tobin's Q*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of intellectual capital on profitability, productivity, and enterprise value. The population in this study is a banking company that is listed on the Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2012. The sampling method using purposive sampling to obtain a sample of 27 studies. The method of analysis used in this study is a simple regression analysis method. In this study, variables calculations were performed using SPSS through the help of a computer. The results showed that the variables of intellectual capital has a positive effect on the profitability variable (ROA) and profitability (ROE). While intellectual capital variable no significant effect on the productivity variable and enterprise value.

Keywords : intellectual capital, profitability, productivity, enterprise value, ROA, ROE, ATO, Tobin's Q.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam era globalisasi terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam skala kecil, menengah maupun besar dan juga menghasilkan perubahan paradigma yang signifikan dari sebelumnya. Perusahaan pun harus mengubah pola manajemen dari pola manajemen berbasis tenaga kerja (*labor based bussines*) menjadi manajemen berbasis pengetahuan (*knowledge based business*), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Pengetahuan telah diakui sebagai komponen bisnis yang penting dan sumber daya strategis yang lebih *sustainable* (berkelanjutan) untuk memperoleh dan mempertahankan competitive advantage (Asni, 2007 dalam Solikhah, 2010).

Bahkan Starovic *et al.*,(2003) dalam Solikhah (2010) menemukan bahwa pengetahuan telah menjadi mesin baru dalam suatu pengembangan bisnis, sehingga pada akhirnya para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing suatu perusahaan tidak hanya terletak pada seberapa banyak aset berwujud yang dimilikinya, akan tetapi pada kemampuan inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi, dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Perubahan paradigma tersebut menyebabkan timbulnya perubahan paradigma pelaporan akuntansi (Hartono, 2001 dalam Suhendah, 2012). Pada mulanya

paradigma akuntansi menganggap laporan keuangan memiliki fungsi pertanggungjawaban kepada pemilik. Namun saat ini paradigma akuntansi baru menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki fungsi pengambilan keputusan bagi pemegang saham. Keterbatasan pelaporan keuangan pada akuntansi tradisional dalam menjelaskan nilai perusahaan menunjukkan bahwa sumber ekonomi tidak berupa aset fisik melainkan aset tak berwujud yakni *intellectual capital* atau modal intelektual yang mengandung unsur pemikiran yang dimiliki oleh karyawan (Murti, 2010).

Fenomena *intellectual capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007). *Intellectual capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Kaplan dan Norton, 2004 dalam Artinah, 2011). Karenanya manfaat lain yang diperoleh perusahaan dengan melaporkan *intellectual capital*, selain untuk mengkomunikasikan keunggulan mereka, perusahaan juga dapat menarik sumberdaya yang bernilai tambah (Mouritsen et.al., 2004).

Definisi *intellectual capital* menurut Stewart (1997 : 1) merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan *asset* bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan.

Intellectual capital juga didefinisikan sebagai kombinasi dari sumber daya-sumber daya *intangible* dan kegiatan-kegiatan yang membolehkan organisasi mentransformasi sebuah bundelan material, keuangan dan sumber daya manusia dalam sebuah kecakapan sistem untuk menciptakan *stakeholder value*.

Beberapa contoh dari aset tak berwujud yang disebutkan dalam PSAK No 19 (revisi 2010) antara lain ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem baru atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merk dagang, piranti lunak komputer, hak cipta, hak paten, ilmu gambar hidup, daftar pelanggan, hak penguasaan hutan, kuota impor, waralaba, hubungan dengan pemasok atau pelanggan, kesetiaan pelanggan, hak pemasaran, dan pangsa pasar (Pramelasari, 2010).

Dalam penelitian. *Intellectual capital* sering diproksikan dengan dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) yang dikembangkan oleh Pulic (1998). VAICTM didesain untuk menyediakan informasi tentang pembentukan nilai efisiensi aktiva berwujud dan tidak berwujud dalam sebuah perusahaan. Dalam metode ini, Pulic berpendapat *intellectual capital* dihitung dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Komponen utama dari VAICTM yang dikembangkan Pulic (1998) tersebut dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Keunggulan metode Pulic adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung

berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhendah (2012) yang membahas tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar dan menggunakan sampel 95 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2005-2007 memberikan bukti empiris bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (positif) dan produktivitas (negatif), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar. Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran *Tobin's Q* yang diperoleh pada penelitian Randa & Solon (2012), dan menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Saran pada penelitian sebelumnya seperti yang disebutkan Murti (2010) maka penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dengan *lag* 2-3 tahun. Selain itu, Suhendah (2012) menyarankan menggunakan pengukuran *intellectual capital* yang lain seperti Scandia Navigator, *Tobin's Q* atau metode lain.

Pada penelitian ini, penulis menggabungkan variabel dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu dari penelitian Suhendah (2012), Randa & Solon (2012), dan Herdyanto & Nasir (2013). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel *intellectual capital* yang berpengaruh terhadap variabel profitabilitas, produktivitas, dan nilai perusahaan dilihat dari laporan keuangan dan harga saham yang beredar di pasar. Namun perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya atau model pembaharuan dalam penelitian ini terdapat pada pengukuran variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pengukuran ROA dan ROE untuk mengukur variabel profitabilitas, ATO untuk mengukur variabel produktivitas, dan *Tobin's Q* untuk mengukur variabel nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE)?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap produktivitas?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas (ROA).
2. Untuk membuktikan pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas (ROE).

3. Untuk membuktikan pengaruh *intellectual capital* terhadap produktivitas.
4. Untuk membuktikan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Manajer Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya, khususnya melalui pengelolaan *intellectual capital* agar terus dapat bersaing di pasar global.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai kondisi perusahaan sesungguhnya sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis membagi lima pokok bahasan. Adapun Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan ini. Bab ini akan menguraikan serta menjelaskan tentang latar belakang penelitian,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, perumusan hipotesis serta memaparkan pengembangan model penelitian yang didasari dengan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber data yang diperoleh dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB VI : ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas analisis terhadap data sampel yang telah diperoleh dengan statistik deskriptif, pengujian model, dan pengujian hipotesis. Kemudian, dilakukan analisis atas hasil implikasi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian sejenis berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Stakeholder Theory*

Menurut Deegan (2004 : 272) menyatakan bahwa teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual organisasi, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder* mereka. Sebenarnya, teori ini menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan dengan para *stakeholdernya*. Para *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajemen harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder* (Deegan, 2004, dalam Pramelasari, 2010).

2.1.2 *Resource Based Theory*

Resource Based Theory (RBT) menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai

keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. RBT berfokus pada konsep atribut perusahaan yang *difficult-to-imitate* sebagai sumber kinerja yang unggul dan keunggulan kompetitif (Barney, 1986; Hamel dan Prahalad, 1996 dalam Murti, 2010). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, *resources based theory* menjelaskan perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, dan sumber daya intelektual termasuk di dalamnya, baik itu karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital*.

2.1.3 Human Capital Theory

Investasi dalam pelatihan dan peningkatan sumber daya manusia merupakan investasi yang amat penting (Becker, 1964 dalam Suhendah, 2010) karena pengalaman, *skill*, dan pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia mempunyai nilai ekonomi bagi perusahaan yang menciptakan produktivitas dan *kemampuan* beradaptasi. Peningkatan produktivitas dari setiap pegawai atau *human capital* memerlukan biaya investasi pada *human capital* yang berkaitan dengan pemotivasian, pengawasan, dan mempertahankan pegawai dalam mengantisipasi *return* di masa mendatang (Flamholtz & Lacey, 1981 dalam Suhendah, 2012).

2.1.4 Intellectual Capital

Ketertarikan mengenai *intellectual capital* berawal ketika Tom Stewart, juni 1991, menulis sebuah artikel yang berjudul *Brain Power- How Intellectual Capital Is Becoming America's Most Valuable Asset*, yang mengantar *intellectual*

capital kepada manajemen (Ulum, 2008 dalam Pramelsari, 2010). Dalam artikelnya, Stewart mendefinisikan IC sebagai berikut

“the sum of everything everybody in your company knows that gives you a competitive edge in the market place. It is intellectual material – knowledge, information, intellectual property, experience – that can be put to use to create wealth”.

Definisi *intellectual capital* menurut Stewart (1997 : 1) merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan *asset* bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan. *Intellectual capital* adalah suatu pengetahuan yang didukung proses informasi untuk menjalin hubungan dengan pihak luar. Menurut Brooking (1996) dalam Wijayanti (2013) menyatakan bahwa *intellectual capital* adalah istilah yang diberikan kepada aset tidak berwujud yang merupakan gabungan dari pasar dan kekayaan intelektual, yang berpusat pada manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk berfungsi.

Bontis dkk. (2000:3) membagi komponen *intellectual capital* menjadi 3, yaitu *human capital*, *organizational (structural) capital*, dan *customer (relational capital)*. *Human capital* adalah kombinasi dari pengetahuan, keahlian (*skill*), kemampuan melakukan inovasi dan kemampuan menyelesaikan tugas, meliputi nilai perusahaan, kultur, dan filsafatnya. *Organizational (structural) capital* dapat diartikan sebagai apa yang tertinggal ketika para karyawan pulang ke rumah pada malam hari dan merupakan “*hard asset*” perusahaan atau *hardware*, *software*, *database*, struktur organisasi, paten, *trademark*, dan segala kemampuan yang dimiliki suatu organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan. Komponen *intellectual capital* yang ketiga, yaitu *customer (relational) capital* memiliki tema

utama mengenai pengetahuan dari rangkaian pasar, pelanggan, hubungan dengan *supplier*, kesalingpengertian dengan pemerintah dan asosiasi industri.

Salah satu alat untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Yaitu *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAICTM adalah sebuah metode yang dikembangkan oleh Pulic (1998), untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki oleh perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). VA adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai. *Value added* dipengaruhi oleh efisiensi dari *human capital* (HC) dan *structural capital* (SC). *Value Added* yang lain berhubungan dengan *capital employed* (CE) yang dilabeli dengan VACE (Pulic, 1998). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input (Pulic, 1999).

Banyak praktisi yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* terdiri dari tiga elemen utama (Stewart, 1998; Sveiby, 1997; Saint-Onge, 1996; Bontis, 2000 dalam Sawarjuwono 2003) yaitu :

2.1.5 Value Added Capital Employed (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* terhadap *value added* organisasi (Ulum, 2008). *Value Added Capital Employed* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika satu unit dari *capital employed*

menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan *capital employed*. Dengan demikian, pemanfaatan *capital employed* yang lebih baik merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan.

2.1.6 Value Added Human Capital (VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan human capital dalam terhadap *value added* organisasi *Human capital* merepresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya (Bontis et al dalam Ulum, 2008). *Human capital* merupakan pengetahuan, *skill*, dan pengalaman yang dibawa pegawai ketika meninggalkan yang meliputi pengetahuan individu suatu organisasi yang ada pada pegawainya yang dihasilkan melalui kompetensi, sikap, dan kecerdasan intelektual (Roos, Edvinson dan Dragonetti dalam Astuti, 2005).

Human capital (modal manusia) mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki orang-orang dalam perusahaan tersebut. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya (Sawarjuwono, 2003). Perusahaan tidak dapat menciptakan pengetahuan dengan sendirinya tanpa inisiatif dari individu yang terlibat dalam proses organisasi. Oleh karena itu *human capital* sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena *human capital* merupakan penggabungan sumberdaya-sumberdaya *intangible* yang melekat dalam diri anggota organisasi.

Human capital menjadi sangat penting karena merupakan aset perusahaan dan sumber inovasi serta pembaharuan. Karyawan dengan *human capital* yang tinggi akan lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan maupun menarik pelanggan baru. Jika informasi mengenai kualitas layanan suatu perusahaan tersedia, tingkat pendidikan dan pengalaman dapat bertindak sebagai indikator kemampuan dan kompetensi perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dalam era berikutnya perusahaan lebih mempedulikan *human capital* yang dimiliki (Sugeng, 2000).

2.1.7 Structural Capital Value Added (STVA)

Structural Capital Value Added (STVA) jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai (Ulum, 2008). *Structural capital* (modal organisasi) merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufacturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan (Sawarjuwono, 2003).

Structural capital meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah *database, organizational charts, process manuals, strategies, routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai materialnya (Ulum, 2008). *Structural capital* dalam suatu perusahaan terdiri atas empat elemen yaitu:

1. *System*, merupakan cara dimana proses organisasi (informasi, komunikasi, dan pembuatan keputusan) dan output (*product, service, dan capital proceed*) dijalankan.
2. *Structure*, merupakan penyusunan tanggung jawab dan penghitungan yang mendefinisikan posisi dan hubungan diantara anggota-anggota organisasi.
3. *Strategy*, merupakan tujuan-tujuan organisasi dan cara untuk mencapainya.
4. *Culture*, merupakan penjumlahan opini-opini individual, pemikiran bersama, nilai-nilai dan norma dalam organisasi. Perusahaan dengan structural capital yang kuat akan memiliki dukungan budaya yang memungkinkan perusahaan untuk mencoba sesuatu, untuk belajar, dan untuk mencoba kembali sesuatu. Konsep *intellectual capital* memungkinkan *intellectual capital* untuk diukur dan dikembangkan dalam suatu perusahaan

Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut :

- (1) Menghitung *value added* (VA)

$$\mathbf{VA = OUTPUT - INPUT}$$

Dimana :

Output : total penjualan dan pendapatan lain

Input : beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Value added : selisih antara output dan input

- (2) Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh suatu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$\text{VACA} = \text{VA/CE}$$

Dimana :

VACA : *Value Added Capital Employed* : rasio dari VA terhadap CE

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* : dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

(3) Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$\text{VAHU} = \text{VA/HC}$$

Dimana :

VAHU : *Value Added Human Capital* : rasio dari VA terhadap CE.

VA : *value added*

HC : *Human Capital* : beban karyawan.

Beban karyawan dalam penelitian ini menggunakan jumlah beban gaji karyawan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

(4) Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$\text{STVA} = \text{SC/VA}$$

Dimana :

STVA : *Structural Capital Value Added* : rasio dari SC terhadap VA

SC : *Structural Capital* : VA - HC

VA : *Value Added*

(5) Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

VAIC mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indikator*). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu : VACA, VAHU, STVA.

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

2.1.8 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003). Menurut Brigham dan Houston (2006:107) rasio profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset (ROA)*. Menurut Brigham dan Houston (2006:107) rasio profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Rasio profitabilitas tersebut antara lain:

Return on Assets (ROA)

Menurut Hanafi (2008:42) pengertian ROA adalah “mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.” Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROA sering digunakan untuk mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia (Gitman, 2009:68). Rumus rasio ini adalah:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Return on Equity (ROE)

Menurut Brigham dan Houston (2006:109), rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham. Rasio ini diukur dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Gross Profit Margin (GPM)

Menurut Gitman (2009:67), rasio ini mengukur berapa banyak laba yang tersisa dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi dengan harga pokok barang-barang dijual. Rumus rasio ini adalah :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{(\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold})}{\text{Sales}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Gitman (2009:67), rasio ini mengukur persentase dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi dengan harga pokok dan seluruh beban, termasuk pajak dan bunga. Rumus rasio ini adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Net profit margin* yang baik berbeda untuk tiap jenis industri (Ross dkk., 2008:52).

2.1.6 Produktivitas

Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan pemasukan (input). Sedangkan menurut Sulistiani dan Rosidah (2003:126) mengemukakan bahwa produktivitas adalah menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Produktivitas dapat diukur dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas dapat diukur dengan *total asset turnover (ATO)*

Rasio perputaran *asset* atau aktiva (*Asset Turnover /ATO*) dihitung dengan membagi total pendapatan atau penjualan dengan total aset atau aktiva perusahaan. ATO digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan karena memiliki kemampuan untuk menghubungkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan tersebut.

Asset Turnover (ATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Nilai ATO diatas 1 kali menandakan perusahaan telah mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada penggunaan aktiva yang dimiliki. Hal tersebut juga menandakan bahwa perusahaan telah mampu untuk menggunakan aktiva yang ada secara efisien sehingga penambahan investasi pada aktiva akan lebih meningkatkan pendapatan perusahaan di masa depan. Semakin tinggi rasio ATO menunjukkan kinerja manajemen perusahaan yang baik, dimana terlihat dari keefektifan dalam

penggunaan aktiva yang dimiliki. Sebaliknya rasio yang rendah membuat manajer harus mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modal perusahaan (Hanafi dan Halim, 2007). Rumus rasio ini adalah

$$ATO = \frac{\text{Total revenue}}{\text{Total asset}}$$

2.1.7 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, yang merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut Jogiyanto (2003:88), harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Menurut Widiatmodjo (2000:45) harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkatkan menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris (Permanasari, 2010).

Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan (Sukamulja, 2004 dalam Prasetyanto, 2013). Semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar asset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004 dalam Prasetyanto, 2013). Rumus rasio Tobin's Q adalah:

$$\text{Tobins Q} = \frac{EMV+D}{EBV+D}$$

Dimana :

Tobins Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai ekuitas pasar (*Equity Market Value*) (*closing price* × jumlah saham yang beredar)

D : Nilai buku dari total hutang

EBV : Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Herdyanto & Nasir (2013) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* pada *Financial Performance* Perusahaan” pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun

2009-2011. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Intellectual Capital*, sedangkan variabel dependennya ROA, ROE, ATO, dan GR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan ATO perusahaan, sedangkan variabel *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh tidak signifikan terhadap GR.

Suhendah (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar pada perusahaan yang go public di Indonesia pada tahun 2005-2007. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (positif) dan produktivitas (negatif), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar. Penelitian ini juga memberikan saran menggunakan pengukuran *intellectual capital* yang lain seperti Scandia Navigator, Tobin's "Q" atau metode lain.

Penelitian yang dilakukan Randa & Solon (2012) bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh modal intelektual terhadap variabel nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran *Tobin's Q*. Bukti empiris penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, yang mengimplikasikan bahwa perusahaan yang mampu menciptakan efisiensi nilai tambah (*value added*) terhadap pengelolaan aset yang dimiliki, baik aset fisik, maupun aset tidak berwujud, atau dengan kata lain perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar, akan mampu meningkatkan penilaian pasar

Penelitian yang dilakukan Artinah (2011) bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *intellectual capital* yang diukur dengan *The value Added Capital Coefficient* (VAICTM) terhadap profitabilitas. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menyarankan bagi penelitian yang akan datang, menggunakan sampel baik yang terdaftar maupun yang tidak terdaftar di BEI dengan periode yang lebih panjang, sehingga hasilnya dapat menggambarkan kondisi keseluruhan *intellectual capital* di perusahaan perbankan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROA)

Return on Assets adalah rasio profitabilitas yang mengukur jumlah profit yang diperoleh tiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan. Sesuai dengan *Resource Based Theory* dimana perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. ROA memberikan gambaran kepada investor tentang bagaimana perusahaan mengkonversikan uang yang telah diinvestasikan dalam laba bersih. Jadi, ROA adalah indikator dari profitabilitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA dihitung dengan membagi laba bersih (net income) dengan rata-rata total asset perusahaan.

Intellectual capital diakui sebagai aset perusahaan karena mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang superior (Barney, 1991). Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Jika perusahaan dapat memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan konsumen, memberikan servis yang memuaskan dan menjaga hubungan baik dengan konsumennya, maka hal itu adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan dapat bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis yang berkembang pesat. Pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *return on Asset* (ROA). Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan uang (*earnings*) yang lebih banyak dengan aset yang sedikit.

Penelitian Artinah (2011) yang membahas tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia menunjukkan *Intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian serupa dilakukan kembali oleh Rachmawati (2012) dapat diketahui bahwa adanya pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap return on asset (ROA). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan maka profitabilitas suatu perusahaan keuangan tersebut semakin meningkat. Oleh karena itu, dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik perusahaan dapat menciptakan *value added* yang berguna dalam peningkatan

ROA perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : *Intellectual capital berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).*

2.3.2 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas menilai kinerja perusahaan. ROE menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income* (Mudrajad dan Suhardjono, 2001). ROE mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menghitung berapa banyak jumlah keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Perhitungannya adalah dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas stakeholder. Berdasarkan *resource based theory*, *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik, salah satunya yaitu meningkatkan laba perusahaan. Dengan adanya penggunaan *intellectual capital* tersebut, diharapkan akan meningkatkan penjualan serta menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien dan ekonomis yang dapat membuat peningkatan pada laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Herdyanto & Nasir (2013) membuktikan bahwa variabel *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Dengan demikian menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya perusahaan dalam memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki maka perusahaan dapat

meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_2 : *Intellectual capital berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE).*

2.3.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas

Produktivitas adalah menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Produktivitas dapat diukur dengan *Asset Turnover* (ATO) yang merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Berdasarkan *resource based theory*, *intellectual capital* yang ada pada perusahaan membuat perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efisien dan ekonomis. Perusahaan tersebut juga lebih dapat mengoptimalkan aset yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan produk yang unggul dalam persaingan dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Semakin tinggi *intellectual capital* (VAICTM) maka diharapkan produktivitas akan semakin meningkat (Ghosh & Mondal, 2009). Hal ini menandakan bahwa perusahaan telah secara efektif didalam penggunaan asetnya. Sehingga diharapkan jika perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif maka diharapkan akan meningkatkan produktivitas perusahaan. Hal ini nantinya berdampak pada tingkat pengembalian dana dalam bentuk kas yang diperoleh oleh perusahaan berdasarkan efektivitas penggunaan aset, semakin baiknya efektivitas tersebut maka menunjukkan peningkatan kinerja

perusahaan dari sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menciptakan *value added*.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhendah (2012) yang membahas tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Temuan ini didukung oleh Herdyanto dan Nasir (2013) yang menggunakan *asset turnover* untuk mengukur produktivitas membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang lebih baik maka semakin baik pula efektif penggunaan aset didalam perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_3 : *Intellectual capital berpengaruh positif terhadap produktivitas.*

2.3.4 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan tersebut sesuai dengan *resource-based theory* yang menyatakan bahwa ukuran efisiensi *value added* dapat digunakan untuk memprediksi ukuran keuangan tradisional (Firer dan Williams, 2003). Investor dapat menganalisis *value added* dan *return* yang diperoleh perusahaan atas dimanfaatkannya *intellectual capital* dalam kegiatan operasi perusahaan. Jika *intellectual capital* dapat memberi gambaran kepada investor mengenai prospek kinerja yang baik dimasa yang akan datang, hal tersebut akan meningkatkan permintaan saham perusahaan sehingga harga saham dan kinerja pasar juga akan ikut meningkat. Pemanfaatan *intellectual capital* secara efektif dan efisien akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian

keunggulan kompetitif dan selanjutnya akan tercermin dalam nilai perusahaan yang tinggi.

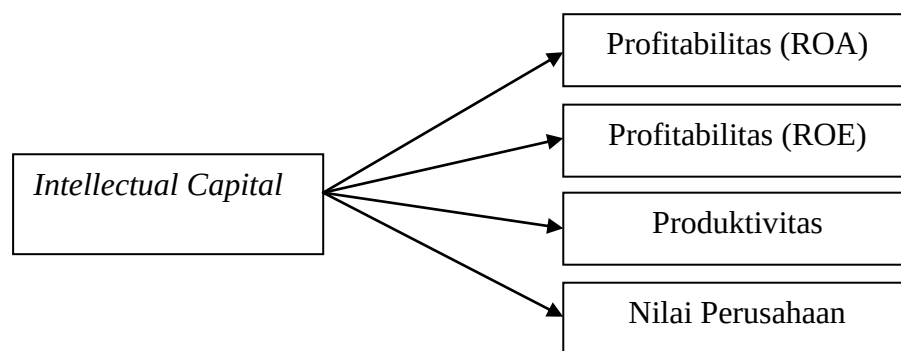
Penelitian yang dilakukan oleh Randa & Solon (2012) hasil pengujian mendapatkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan mempengaruhi upaya perusahaan menciptakan nilai yang lebih baik bagi para investor. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar memberikan nilai yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang mempunyai *intellectual capital* yang tinggi.

H_4 : *Intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.*

2.4. Model Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas maka model penelitian disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2012, dengan alasan data yang diperoleh relatif baru sehingga menunjukkan kondisi terkini. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2010-2012 secara berturut-turut.
2. Perusahaan yang tidak menderita rugi selama tiga tahun periode pengamatan 2010-2013
3. Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan lengkap berupa total aset, pendapatan, ekuitas, total hutang, laba, saham yang beredar, dan closing price selama tiga tahun periode pengamatan 2010-2013

3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan perusahaan keuangan dan harga saham yang beredar di pasar, yaitu perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2012. Data penelitian ini bersumber dari ICMD

(*Indonesian Capital Market Directory*) tahun 2010-2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses dari website www.idx.co.id serta data dari Pojok BEI Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data dokumentasi adalah data yang memuat informasi mengenai suatu obyek atau kejadian masa lalu yang dikumpulkan, dicatat, atau disusun dalam arsip. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa *annual report* dan laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang hasilnya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*, sedangkan variabel dependennya terdiri dari profitabilitas (ROA), profitabilitas (ROE), produktivitas dan nilai perusahaan.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang didefinisikan sebagai sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan *asset* bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan (Stewart, 1997). *Intellectual capital* diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital* (VACA), *human*

capital (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Firer dan William (2003) menyebutkan dua kegunaan VAIC, yaitu VAIC menyediakan standar perhitungan yang mudah dan merupakan ukuran dasar yang konsisten sehingga memungkinkan analisis komparatif baik di perusahaan dan negara secara efektif. Dan data yang digunakan dalam perhitungan VAIC didasarkan pada laporan keuangan, yang biasanya diaudit oleh akuntan publik yang professional. Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut :

(2) Menghitung *value added* (VA)

$$\mathbf{VA = OUTPUT - INPUT}$$

Dimana :

Output : total penjualan dan pendapatan lain

Input : beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Value added : selisih antara output dan input

(2) Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh suatu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$\mathbf{VACA = VA/CE}$$

Dimana :

VACA : *Value Added Capital Employed* : rasio dari VA terhadap CE

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* : dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

(3) Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$\mathbf{VAHU = VA/HC}$$

Dimana :

VAHU : *Value Added Human Capital* : rasio dari VA terhadap CE.

VA : *value added*

HC : *Human Capital* : beban karyawan.

Beban karyawan dalam penelitian ini menggunakan jumlah beban gaji karyawan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

(4) Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$\mathbf{STVA = SC/VA}$$

Dimana :

STVA : *Structural Capital Value Added* : rasio dari SC terhadap VA

SC : *Structural Capital* : VA - HC

VA : *Value Added*

(5) Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

VAIC mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indikator*). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu : VACA, VAHU, STVA.

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

3.3.2 Variabel Dependen

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003). Pada Penelitian ini variabel profitabilitas diukur berdasarkan rasio *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Rumus dari kedua rasio tersebut adalah:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

b. Produktivitas

Menurut Ambar Teguh Sulistiani dan Rosidah (2003:126) mengemukakan bahwa produktivitas adalah menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Variabel produktivitas diukur berdasarkan rasio *asset turnover* (ATO). Rumus rasio ini adalah:

$$\text{ATO} = \frac{\text{Total revenue}}{\text{Total asset}}$$

c. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Variabel nilai perusahaan diukur berdasarkan rasio Tobin's Q. Rumus rasio Tobin's Q adalah:

$$\text{Tobins Q} = \frac{EMV+D}{EBV+D}$$

Dimana :

Tobins Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai ekuitas pasar (*Equity Market Value*) (*closing price* × jumlah saham yang beredar)

D : Nilai buku dari total hutang

EBV : Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*)

3.4 Hipotesis Operasional

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan mengacu pada hipotesis yang ada pada teori, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan Hipotesis Nol (H_0) beserta Hipotesis Alternatif (H_a). Hipotesis Nol (H_0) akan diuji untuk menentukan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

3.4.1 Profitabilitas (ROA)

Terdapat pengaruh positif antara variabel *intellectual capital* terhadap variabel profitabilitas ROA.

H_{01} : *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

H_{a1} : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

3.4.2 Profitabilitas (ROE)

Terdapat pengaruh positif antara variabel *intellectual capital* terhadap variabel profitabilitas ROE.

H₀₂ : *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

H_{a2} : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE).

3.4.3 Produktivitas

Terdapat pengaruh positif antara variabel *intellectual capital* terhadap variabel produktivitas.

H₀₃ : *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap produktivitas.

H_{a3} : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap produktivitas.

3.4.4 Nilai Perusahaan

Terdapat pengaruh positif antara variabel *intellectual capital* terhadap variabel nilai perusahaan.

H₀₄ : *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{a4} : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif.

3.5.1 Model Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang

menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan secara parsial.

3.5.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

3.5.3 Metode Analisis Regresi Sederhana

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh *intellectual capital* dengan profitabilitas, produktivitas, dan nilai perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan dari model-model penelitian sebelumnya dengan melihat pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan nilai perusahaan. Penelitian ini terdiri dari 4 model regresi dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA_{it} = \alpha_1 + \beta_1 VAIC^{TM}_{it} + \varepsilon_1$$

$$ROE_{it} = \alpha_2 + \beta_2 VAIC^{TM}_{it} + \varepsilon_2$$

$$ATO_{it} = \alpha_3 + \beta_3 VAIC^{TM}_{it} + \varepsilon_3$$

$$\text{Tobin's } Q_{it} = \alpha_4 + \beta_4 VAIC^{TM}_{it} + \varepsilon_4$$

Keterangan:

$$ROA_{it} = \text{Return On Asset perusahaan } i \text{ pada tahun } t$$

ROE_{it}	= <i>Return On Equity</i> perusahaan i pada tahun t
ATO_{it}	= <i>Asset Turn Over</i> perusahaan i pada tahun t
α_{1-4}	= Konstanta
$VAIC^{TM}_{it}$	= <i>Vallue added intellectual capital coeficient</i> perusahaan i tahun t
ε_{1-4}	= Error

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi dan nilai statistik t.

3.5.4.1 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 seperti yang banyak dianjurkan peneliti. Dengan menggunakan nilai *adjusted* R^2 dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai

adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan, nilai *adjusted R²* dapat bernilai negatif, walaupun dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati (dikutip oleh Ghozali, 2005), jika dalam uji empiris didapatkan nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol.

3.5.4.2 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, yaitu uji satu sisi yang dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (*sig*) atau *p* value dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Apabila $\text{sig} < \alpha$ maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Uji t dilakukan karena peneliti memperhatikan arah pengaruh (positif atau negatif). Pengujian dengan model regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95% atau taraf nyata signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value*
 1. Jika tingkat signifikansi (*p* value) $> 0,05$ H_0 diterima.
 2. Jika tingkat signifikansi (*p* value) $< 0,05$ H_0 ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan program SPSS (*Statistic Program For Social Science*) versi 17.0. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dijelaskan deskriptif data penelitian, untuk memberikan gambaran tentang *Intellectual Capital* dan kinerja perusahaan selama periode penelitian. Hasil analisis data dapat digunakan untuk menyimpulkan apakah hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya diterima atau tidak, hipotesis dalam penelitian adalah ada pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas dan nilai perusahaan

Tabel 4.1
Hasil Seleksi Sampel

Jumlah perusahaan yang listing di BEI tahun 2010-2012	31
Perusahaan yang mengalami informasi keuangan tidak lengkap selama tahun 2010-2012	-1
Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2010-2012	-3
Jumlah perusahaan sampel	27
Tahun pengamatan (tahun)	3
Jumlah sampel selama periode penelitian 2010-2012	81

Sumber: Data sekunder diolah.

Setelah dilakukan pengambilan data, selanjutnya dilakukan analisis data yang meliputi perhitungan variabel penelitian, analisis deskriptif, dan analisis regresi sederhana.

4.1 Variabel Penelitian

4.1.1 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital menurut Stewart (1997 : 1) merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan *asset* bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan. Dalam penelitian ini *intellectual Capital* diukur dengan VAIC, sebagai contoh perusahaan Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. tahun 2010. Untuk memperoleh VAIC digunakan beberapa tahapan rumus, yaitu:

a. Menghitung *value added* (VA)

$$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT}$$

$$VA = 353.899.580.000 - 274.315.383.000$$

$$VA = 79.584.197.000$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Output} &= \text{Pendapatan bunga} + \text{pendapatan operasional lainnya} \\ &= 346.803.680.000 + 7.095.900.000 \\ &= 353.899.580.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Input} &= \text{total beban} - \text{beban karyawan} \\ &= 330.300.798.000 - 55.985.415.000 \\ &= 274.315.383.000 \end{aligned}$$

b. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

$$VACA = \frac{79.584.197.000}{292.312.735.000}$$

$$VACA = 0,272$$

Keterangan:

CE = ekuitas + laba bersih

$$= 278.286.057.000 + 14.026.678.000$$

$$= 292.312.735.000$$

c. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

$$VAHU = \frac{79.584.197.000}{55.985.415.000}$$

$$VAHU = 1,421$$

Keterangan :

HC = *Human Capital* (beban karyawan)

d. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

$$STVA = \frac{23.598.782.000}{79.584.197.000}$$

$$STVA = 0,297$$

Keterangan :

$$SC = VA - HC$$

$$= 79.584.197.000 - 55.985.415.000$$

$$= 23.598.782.000$$

e. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

$$VAIC = 0,272 + 1,421 + 0,297$$

$$VAIC = 1,990$$

4.1.2 Profitabilitas (ROA,ROE)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003). dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Untuk memperoleh ROA dan ROE pada penelitian ini mengambil rasio yang sudah terdapat pada laporan keuangan.

4.1.3 Produktivitas

Produktivitas menurut Sulistiani dan Rosidah (2003:126) adalah menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Dalam penelitian ini produktivitas diukur dengan *asset turnover* (ATO) sebagai contoh perusahaan Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. tahun 2010. Untuk memperoleh ATO digunakan rumus sebagai berikut:

$$ATO = \frac{\text{Total revenue}}{\text{Total asset}}$$

$$ATO = \frac{353.899.580.000}{3.054.092.727.000}$$

$$ATO = 0,116$$

4.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, yang merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q, sebagai contoh perusahaan Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. tahun 2010. Untuk memperoleh Tobin's Q digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{EBV} + \text{D}}$$

$$\text{Tobins Q} = \frac{570.603.928.944 + 2.775.807.000.000}{278.286.057.000 + 2.775.807.000.000}$$

$$\text{Tobins Q} = 1,09571$$

Keterangan :

$EMV = \text{Closing price} \times \text{jumlah saham yang beredar}$

$$= 168 \times 3.396.451.958$$

$$= 570.603.928.944$$

D = Nilai buku dari total hutang

4.2 Statistik Deskriptif

Tabel di bawah ini menunjukkan *statistics descriptive* atas variabel *intellectual capital* (VAIC™), profitabilitas (ROA, ROE), produktivitas (ATO), dan nilai perusahaan (Tobin's Q) untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Periode 2010-2012

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	81	.63	5.15	2.1904	1.06238
ROE (%)	81	5.11	43.83	18.2253	9.19605
ATO	81	.06	.17	.1009	.02180
Tobins Q	81	.93961	4.06374	1.1921764	.49163015
IC	81	1.90	6.56	3.5310	1.08037
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Data sekunder diolah.

Hasil deskriptif terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata 2,1904 menunjukkan bahwa perusahaan perbankan telah mampu menghasilkan laba bersih atas pengelolaan seluruh asset yang ada yaitu sebesar 2,19%. Nilai standar deviasi sebesar 1,06238 menunjukkan bahwa penyebaran data *Return on Assets* cukup homogen karena memiliki standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Hasil deskriptif terhadap variabel kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata 18,2253 menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki kemampuan menghasilkan laba bersih yang cukup tinggi atas pengelolaan seluruh ekuitas yang ada yaitu mencapai 18,23%. Nilai standar deviasi sebesar 9,19605 menunjukkan bahwa penyebaran data cukup homogen karena memiliki standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Hasil deskriptif terhadap variabel perputaran asset yang diukur dengan *Asset Turnover* menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata 10,09% menunjukkan bahwa perusahaan perbankan mampu melakukan perputaran asset dengan penjualan sebesar 10,09 kali dari dalam setahun. Nilai standar deviasi sebesar 0,02180 yang nilainya lebih kecil dari rata – rata, sehingga menunjukkan bahwa *Asset Turnover* satu dengan perusahaan lainnya cenderung sama atau menyebar dengan penyimpangan yang rendah (homogen).

Berdasarkan analisis deskriptif kinerja perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 1,1921764 artinya bahwa rata – rata perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi yang ditunjukkan dengan angka $Tobin's Q > 1$. Artinya nilai buku yang ada di pasar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku assetnya. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,49163015 artinya penyebaran data cukup heterogen karena memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Hasil deskriptif pada kemampuan *intellectual capital* yang diukur dengan VAICTM menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,531. Hal ini berarti kinerja *intellectual capital* yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital* cukup besar yaitu sebesar 3,531 kali. Dengan standar deviasi sebesar 1,08037 menunjukkan ukuran penyebaran *intellectual capital* pada perusahaan perbankan cukup homogen karena lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

4.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dilakukan melalui 4 (empat) tahap analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi dilakukan dengan bantuan SPSS yaitu menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas dan nilai perusahaan. Hasil pengujian terhadap model regresi dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Var. Depend	Var. Independ	Koef. Reg	T	Sig	R ²
1	ROA	(Constant)	1.213			0.079
		VAIC TM	0.277	2.607	0.011	
2	ROE	(Constant)	10.788			0.061
		VAIC TM	2.106	2.270	0.026	
3	ATO	(Constant)	0.092			0.015
		VAIC TM	0.002	1.099	0.275	
4	Tobin Q	(Constant)	0.980			0.017
		VAIC TM	0.060	1.185	0.240	

Sumber: Data sekunder diolah, 2014.

4.3.1 *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat ditulis persamaan regresi model 1 sebagai berikut:

$$ROA = 1,213 + 0,277$$

Nilai konstanta sebesar 1,213 dapat diartikan bahwa jika *intellectual capital* yang diukur dengan VAICTM sama dengan nol, maka *Return on Assets* perusahaan akan sebesar 1,213. Sedangkan koefisien regresi VAIC sebesar 0,277 dapat diartikan bahwa jika *intellectual capital* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ROA perusahaan akan meningkat sebesar 0,277 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,607 dan sig sebesar 0,011 < 0,05, maka H₀₁ ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Return on Assets* perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “H_{a1} : ***Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)**” didukung.

Sedangkan untuk menentukan besarnya pengaruh *intellectual capital* terhadap *Return on Assets* ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,079. Hal ini berarti *Return on Assets* perusahaan perbankan 7,9% dapat dijelaskan oleh *intellectual capital* (VAICTM), dan sisanya sebesar 92,1% dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.3.2 *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas (ROE)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat ditulis persamaan regresi model 2 sebagai berikut:

$$ROE = 10,788 + 2,106$$

Nilai konstanta sebesar 10,788 dapat diartikan bahwa jika *intellectual capital* yang diukur dengan VAICTM sama dengan nol, maka *Return on Equity* perusahaan akan sebesar 10,788. Sedangkan koefisien regresi VAIC sebesar 2,106 dapat diartikan bahwa jika *intellectual capital* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ROE perusahaan akan meningkat sebesar 2,106 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,270 dan sig sebesar 0,026 < 0,05, maka H₀₂ ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap *return on equity* perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “H_{a2} : ***Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE)**” didukung.

Sedangkan untuk menentukan besarnya pengaruh *intellectual capital* terhadap *return on equity* ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,061. Hal ini berarti *return on equity* perusahaan perbankan 6,1% dapat dijelaskan oleh *intellectual capital* (VAICTM), dan sisanya sebesar 93,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.3.3 *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat ditulis persamaan regresi model 3 sebagai berikut:

$$ATO = 0,092 + 0,002^{TM}$$

Nilai konstanta sebesar 0,092 dapat diartikan bahwa jika *intellectual capital* yang diukur dengan VAICTM sama dengan nol, maka ATO akan sebesar 0,092. Sedangkan koefisien regresi VAIC sebesar 0,002 dapat diartikan bahwa jika *intellectual capital* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ATO akan meningkat sebesar 0,002 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 1,099 dan sig sebesar 0,275 > 0,05, maka H₀₃ diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “H_{a3} : ***Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap produktivitas**” tidak didukung.

Sedangkan untuk menentukan besarnya pengaruh *intellectual capital* terhadap ATO ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,015. Hal ini berarti ATO dipengaruhi oleh *intellectual capital* (VAICTM) sebesar 1,5%, dan sisanya sebesar 98,5% dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.3.4 *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat ditulis persamaan regresi model 4 sebagai berikut:

$$\text{Tobin Q} = 0,980 + 0,060^{\text{TM}}$$

Nilai konstanta sebesar 0,980 dapat diartikan bahwa jika *intellectual capital* yang diukur dengan VAICTM sama dengan nol, maka Tobin's Q akan sebesar 0,980. Sedangkan koefisien regresi VAIC sebesar 0,060 dapat diartikan bahwa jika *intellectual capital* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka Tobin Q akan meningkat sebesar 0,060 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 1,185 dan sig sebesar 0,240 > 0,05, maka H₀₄ diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap Tobin's Q. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan “H_{a4} : ***Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q**” tidak didukung.

Sedangkan untuk menentukan besarnya pengaruh *intellectual capital* terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,017. Hal ini berarti Tobin's Q dipengaruhi oleh *intellectual capital* (VAICTM) sebesar 1,7%, dan sisanya sebesar 98,3% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Tabel 4.4
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
Ha1: <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)	Diterima
Ha2: <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE)	Diterima
Ha3: <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap produktivitas	Ditolak
Ha4: <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Ditolak

Sumber : Data sekunder diolah, 2014.

4.4 Pembahasan Hasil penelitian

4.4.1 *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan maka profitabilitas suatu perusahaan keuangan tersebut semakin meningkat. Oleh karena itu, dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik perusahaan dapat menciptakan *value added* yang berguna dalam peningkatan ROA perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset.

Jika perusahaan dapat memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan konsumen, memberikan servis yang memuaskan dan menjaga hubungan baik dengan konsumennya, maka hal itu adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan dapat bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis yang berkembang pesat. Pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *return on Asset (ROA)*.

Hasil penelitian ini konsistean dengan penelitian Artinah (2011) yang membahas tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia menunjukkan *Intellectual capital (VAIC™)* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian serupa dilakukan kembali oleh Rachmawati (2012) dapat diketahui bahwa adanya pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap *return on asset (ROA)*.

4.4.2 *Intellectual Capital (VAIC) terhadap Return on Equity*

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa *intellectual capital (VAIC)* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan maka profitabilitas suatu perusahaan keuangan tersebut semakin meningkat.

ROE mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menghitung berapa banyak jumlah keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Perhitungannya adalah dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas stakeholder. Berdasarkan *resource*

based theory, *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik, salah satunya yaitu meningkatkan laba perusahaan. Dengan adanya penggunaan *intellectual capital* tersebut, diharapkan akan meningkatkan penjualan serta menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien dan ekonomis yang dapat membuat peningkatan pada laba perusahaan, sehingga semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki maka perusahaan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdyanto & Nasir (2013) membuktikan bahwa variabel *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE).

4.4.3 *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap produktivitas

Hasil pengujian hipotesis ketiga menemukan bahwa *intellectual capital* (VAIC) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Hal ini berarti besar kecilnya *intellectual capital* tidak mempengaruhi tingkat perputaran aset pada perusahaan perbankan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena *intellectual capital* walaupun diperkenalkan sejak tahun 2000, namun dalam dunia praktek *intellectual capital* masih belum dikenal secara luas di Indonesia (Abidin, 2000). Menurut Abidin (2000), perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya, sehingga

produk yang dihasilkannya masih miskin kandungan teknologi. Dengan demikian *intellectual capital* yang telah dikeluarkan oleh perusahaan belum secara langsung mempengaruhi upaya perusahaan meningkatkan perputaran penjualan.

Hipotesis kedua ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdyanto & Nasir (2013), menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap ATO perusahaan.

4.4.4 *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis keempat menemukan bahwa *intellectual capital* (VAIC) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Hal ini berarti besar kecilnya modal intelektual semakin tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena :

- 1) Konsep *intellectual capital* merupakan konsep yang baru dan hangat diperbincangkan, serta menjadi pembicaraan-pembicaraan di forum International, sehingga kemungkinan banyak perusahaan di negara- negara berkembang khususnya Indonesia yang belum memberikan perhatian lebih terhadap *intellectual capital*. Perusahaan juga belum mengelola *intellectual capital* tersebut dengan baik dan benar untuk dijadikan sebagai penilaian atas kinerja perusahaan, serta sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Kemungkinan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia sebagian besar masih menggunakan cara yang konvensional dalam membangun bisnisnya, dan bukan berbasiskan pada *knowledge intensive high tech*

firms (perusahaan berbasis pengetahuan) dan kurang memberikan perhatian terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Sementara dalam perusahaan yang berbasis pengetahuan ini, kemakmuran suatu perusahaan akan sangat bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. Modal konvensional seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan, dan aktivitas fisik lainnya menjadi kurang penting dibandingkan dengan modal yang berbasis pada pengetahuan dan teknologi di dalam perusahaan dengan sistem manajemen berbasis pengetahuan. Dengan menggunakan sumber daya lainnya, secara efisien dan ekonomis yang nantinya akan memberikan keunggulan bersaing.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhendah (2012), menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap *Return on Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Perusahaan telah mampu mengelola aset dengan baik dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil kemampuan intelektual perusahaan.
2. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*. Hasil penelitian sesuai dengan *Resourced based theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang semakin besar akan mampu menciptakan keunggulan kompetitif, sehingga akan meningkatkan pendapatan laba bersih perusahaan.
3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap *Asset Turnover*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *intellectual capital* maka tidak mempengaruhi tingkat perputaran aset perusahaan.

4. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *intellectual capital* maka tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang memungkinkan dapat menimbulkan gangguan pada hasil analisis yaitu hanya menggunakan perusahaan perbankan di BEI dengan dengan periode penelitian relatif pendek yaitu 2010-2012, hal ini membuat terbatasnya sumber untuk memperoleh sampel perusahaan yang melaporkan laporan keuangan setiap tahun, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan perbankan di Indonesia.

5.3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya bagi penelitian yang akan datang, menggunakan sampel perusahaan pada industri lainnya misalnya perusahaan manufaktur, dan industri lainnya yang terdaftar di BEI dengan periode yang lebih panjang, sehingga hasilnya dapat menggambarkan kondisi keseluruhan *intellectual capital* pada perusahaan di BEI.

5.4 Implikasi Hasil penelitian

Intellectual capital yang terdapat di dalam perusahaan perbankan harus dapat dikelola oleh pihak manajer karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Investasi dalam pelatihan *human capital* merupakan suatu investasi yang penting dan memiliki nilai ekonomi bagi perusahaan karena dapat meningkatkan kinerja

keuangan perusahaan. *Human capital* yang produktif dengan tingkat keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta tingkat kesehatan yang tinggi dapat menguntungkan perusahaan dan menjadi unsur potensial dalam peningkatan profitabilitas. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 2000. *Upaya Mengembangkan Ukuran- ukuran Baru*. Edisi Tujuh, Tahun VIII, hal 46-47. Jakarta: Media Akuntansi.
- Ahmed Riahi-Belkaoui, (2003) "Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: A study of the resource-based and stakeholder views", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4 Iss: 2, pp.215 – 226
- Artinah, B. (2011). "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan)". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 3(1).
- Astuti, P.D. dan A. Sabeni. (2005). *Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance dengan Diamond Specifiation: Sebuah Perspektif Akuntansi*. SNA VIII Solo, 694-707
- Barney, J., 1991, "*Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*". *Journal of Management*, Vol. 17(1),hal: 99–120.
- Bontis, N., William, C. C. K., & Stanley, R. (2000), "Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries". *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1(1), hal: 85-100.
- Brinker, Barry (2000), "Intellectual Capital: Tomorrows Asset, Today"s Challenge", <http://www.cpavision.org/vision/wpaper05b.cfm>. Diakses 8 November 2009
- Brigham, E., dan Houston, J., (2006) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Firer, S., & Williams, S.M. (2003). "*Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance*". *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4(3), hal : 348- 360.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gitman, L. J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. 12th ed. Pearson Education Inc: United State.
- Hanafi. & Halim. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Herdayanto, I. & Nasir, M. (2013). "Pengaruh *Intellectual Capital* pada *Financial Performance* Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

- 2009-2011)'. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 2 (3), hal. 1-10. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, M. & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Murti, A.C. (2010) *Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Permanasari, W. I. (2010). "Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan". (Tidak Dipublikasikan).
- Pramelasari, Y.M. (2010). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prasetyanto, P. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode Tahun 2009-2011)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pulic, A. (1998). *Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy*. Makalah ini dipresentasikan pada 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Pulic, Ante. (1999). *Basic Information on VAIC™*. Diambil dari www.vaic-on.net.
- Rachmawati, D.A.D. (2012). "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 (1). Fakultas Erlangga, Jakarta.
- Randa, F. & dan Solon, S.R. (2012). "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi* . Vol. 10 (1), hal 24-47. Fakultas Ekonomi UAJ, Makassar.
- Solikhah, B. (2010) "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan, dan Nilai Pasar pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa

- Efek Indonesia. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Stewart, T. A. (1997). *Intellectual Capital : The New Wealth of Organization*. Diambil dari [http:// www.fastcompany.com](http://www.fastcompany.com)
- Sugeng, Imam. 2000. "Mengukur dan Mengelola Intellectual Capital." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 15, No.2, 247-256.
- Suhendah, R. (September 2012). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia pada Tahun 2005-2007. Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin, Indonesia.
- Sulistiyani, A.T. & Rosidah. (2003) Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. 2003. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5, No. 1, h.31-51.
- Ulum, I. (Juli 2008). *Intellectual Capital Performance* Sektor Perbankan di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, Indonesia.
- Widiatmojo. (2000). Cara Sehat investasi Manajemen Portofolio, cetakan pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Wijayanti, P. (2013). "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Harga Saham Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2009-2011". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 1(2), hal.1-27. Diambil dari <http://jimfeb.ub.ac.id>.

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BCIC	Bank Mutiara Tbk
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
14	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
15	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
16	BNLI	Bank Permata Tbk
17	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
18	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
19	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
20	BVIC	Bank Victoria International Tbk
21	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
23	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
24	MEGA	Bank Mega Tbk
25	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
26	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
27	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

Lampiran 2

Perhitungan Value Added (VA)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

NO	KODE	TAHUN	PNDPT BUNGA	PNDPT OPERASIONAL	REVENUE/ OUTPUT	BEBAN BUNGA	BEBAN OPERASIONAL	TOTAL BEBAN
1	AGRO	2010	346,803,680	7,095,900	353,899,580	189,083,213	138,979,472	330,300,798
		2011	333,167,178	24,271,134	357,438,312	190,696,249	140,577,659	331,273,908
		2012	316,495,383	47,413,716	363,909,099	133,550,745	141,217,585	272,530,217
2	BACA	2010	343,230,000	7,606,000	350,836,000	237,961,658	83,920,634	321,882,292
		2011	385,805,000	39,153,000	424,958,000	275,361,000	108,028,000	383,389,000
		2012	431,486,000	40,581,000	472,067,000	269,311,000	139,783,000	409,094,000
3	BAEK	2010	1,466,029,000	1,027,000,000	2,493,029,000	615,546,000	626,092,000	1,241,638,000
		2011	1,585,094,000	1,019,000,000	2,604,094,000	656,532,000	691,711,000	1,348,243,000
		2012	1,710,211,000	1,133,000,000	2,843,211,000	752,305,000	885,796,000	1,638,101,000
4	BBCA	2010			20,282,000,000	7,723,774,000	9,571,893,000	17,295,667,000
		2011			24,049,000,000	7,730,000,000	10,913,000,000	18,643,000,000
		2012			27,614,000,000	7,647,000,000	12,860,000,000	20,507,000,000
5	BBKP	2010	3,833,000,000	519,000,000	4,352,000,000	2,036,101,000	1,531,699,000	3,567,800,000
		2011	4,617,000,000	637,000,000	5,254,000,000	2,516,190,000	1,671,071,000	4,187,261,000
		2012	5,126,000,000	664,000,000	5,790,000,000	2,664,675,000	1,899,777,000	4,564,452,000
6	BBNI	2010	18,837,000,000	7,044,000,000	25,881,000,000	7,100,000,000	9,643,000,000	16,743,000,000
		2011	20,692,000,000	7,601,000,000	28,293,000,000	7,496,000,000	11,134,000,000	18,630,000,000
		2012	22,705,000,000	8,446,000,000	31,151,000,000	7,246,000,000	12,739,000,000	19,985,000,000
7	BBNP	2010	436,289,000	17,390,000	453,679,000	212,053,000	173,335,000	385,388,000
		2011	612,591,000	23,733,000	636,324,000	318,642,000	226,377,000	545,019,000
		2012	735,796,000	34,755,000	770,551,000	347,507,000	309,366,000	656,873,000
8	BBRI	2010	44,615,000,000	5,545,000,000	50,160,000,000	11,726,559,000	16,113,692,000	27,840,251,000

NO	KODE	TAHUN	PNDPT BUNGA	PNDPT OPERASIONAL	REVENUE/ OUTPUT	BEBAN BUNGA	BEBAN OPERASIONAL	TOTAL BEBAN
		2011	48,164,000,000	5,776,000,000	53,940,000,000	13,737,272,000	17,085,627,000	30,822,899,000
		2012	49,610,000,000	8,390,000,000	58,000,000,000	13,126,655,000	19,491,032,000	32,617,687,000
9	BBTN	2010	6,498,752,000	487,890,000	6,986,642,000	3,143,934,000	2,247,211,000	5,391,145,000
		2011	7,556,104,000	512,017,000	8,068,121,000	3,770,231,000	2,720,117,000	6,490,348,000
		2012	8,818,579,000	571,494,000	9,390,073,000	4,091,760,000	3,213,561,000	7,305,321,000
10	BCIC	2010	915,423,000	92,620,000	1,215,847,000	574,249,000	308,570,000	882,819,000
		2011	1,058,443,000	300,424,000	1,560,267,000	828,832,000	358,397,000	1,187,229,000
		2012	1,299,553,000	501,824,000	1,599,977,000	857,771,000	372,008,000	1,229,779,000
11	BDMN	2010	14,418,000,000	3,583,000,000	18,001,000,000	4,510,000,000	10,279,972,000	14,789,972,000
		2011	16,882,000,000	4,213,000,000	21,095,000,000	6,033,000,000	10,279,972,000	16,312,972,000
		2012	18,858,000,000	4,649,000,000	23,507,000,000	5,936,000,000	11,852,315,000	17,788,315,000
12	BMRI	2010	33,931,650,000	8,432,817,000	42,364,467,000	14,413,041,000	12,074,973,000	26,488,014,000
		2011	37,730,019,000	11,768,351,000	49,498,370,000	15,954,037,000	16,312,021,000	32,266,058,000
		2012	42,550,442,000	11,897,822,000	54,448,264,000	15,019,850,000	18,913,028,000	33,932,878,000
13	BNBA	2010	239,141,403	9,654,720	248,796,123	111,330,783	95,700,087	207,030,870
		2011	264,371,589	13,487,682	277,859,271	118,847,501	111,095,843	229,943,344
		2012	311,555,668	19,575,619	331,131,287	125,031,176	135,836,149	260,867,325
14	BNGA	2010	12,448,430,000	1,367,999,000	13,816,429,000	5,122,137,000	4,350,424,000	9,472,561,000
		2011	14,791,294,000	2,261,681,000	17,052,975,000	6,864,464,000	5,230,507,000	12,094,971,000
		2012	16,195,571,000	2,715,310,000	18,910,881,000	6,486,352,000	6,056,466,000	12,542,818,000
15	BNII	2010	6,653,011,000	1,842,290,000	8,495,301,000	2,924,809,000	4,803,394,000	7,728,203,000
		2011	8,135,520,000	2,023,965,000	10,159,485,000	3,919,972,000	5,276,919,000	9,196,891,000
		2012	9,482,583,000	2,093,909,000	11,576,492,000	4,168,848,000	5,740,280,000	9,909,128,000
16	BNLI	2010	5,915,777,000	867,116,000	6,782,893,000	2,798,118,000	2,478,914,000	5,277,032,000

NO	KODE	TAHUN	PNDPT BUNGA	PNDPT OPERASIONAL	REVENUE/ OUTPUT	BEBAN BUNGA	BEBAN OPERASIONAL	TOTAL BEBAN
		2011	7,707,960,000	1,034,523,000	8,742,483,000	3,971,384,000	2,955,395,000	6,926,779,000
		2012	9,185,865,000	1,108,578,000	10,294,443,000	4,403,821,000	3,666,616,000	8,070,437,000
17	BSIM	2010	916,108,000	78,572,000	994,680,000	497,652,000	355,418,000	853,070,000
		2011	1,310,172,000	449,308,000	1,759,480,000	798,535,000	449,308,000	1,247,843,000
		2012	1,451,584,000	665,863,000	2,117,447,000	671,392,000	665,863,000	1,337,255,000
18	BSWD	2010			167,356,000	81,994,000	36,419,953	118,413,953
		2011			177,634,000	81,127,000	39,434,097	120,561,097
		2012			203,913,000	106,251,000	47,611,854	153,862,854
19	BTPN	2010	5,604,781,000	135,041,000	5,739,822,000	2,065,517,000	2,528,200,000	4,593,717,000
		2011	7,465,651,000	190,792,000	7,656,443,000	2,829,705,000	3,031,455,000	5,861,160,000
		2012	9,292,927,000	282,805,000	9,575,732,000	3,221,858,000	3,866,761,000	7,088,619,000
20	BVIC	2010	726,443,000	314,794,000	1,041,237,000	607,796,420	330,742,978	938,539,398
		2011	850,906,000	95,311,000	946,217,000	679,073,822	48,259,440	727,333,262
		2012	1,117,272,000	85,051,000	1,202,323,000	778,518,277	187,817,171	966,335,448
21	INPC	2010	1,505,177,610	656,696,075	2,161,873,685	918,249,940	527,401,583	1,445,651,523
		2011	1,544,765,000	178,416,000	1,723,181,000	961,737,000	637,066,000	1,598,803,000
		2012	1,859,222,000	82,962,000	1,942,184,000	1,033,193,000	768,758,000	1,801,951,000
22	MAYA	2010	1,050,087,324	21,263,300	1,071,350,624	567,061,088	332,085,131	899,146,219
		2011	1,267,878,652	105,907,155	1,373,785,807	714,106,654	399,347,843	1,113,454,497
		2012	1,563,359,296	178,829,776	1,742,189,072	821,145,184	483,617,657	1,304,762,841
23	MCOR	2010	337,211,000	45,585,000	382,796,000	201,248,000	147,881,000	349,129,000
		2011	490,312,000	22,677,000	512,989,000	298,890,000	177,921,000	476,811,000
		2012	598,070,000	56,371,000	654,441,000	330,137,000	197,046,000	527,183,000
24	MEGA	2010	4,090,908,000	675,426,000	4,766,334,000	1,910,379,000	1,787,578,000	3,697,957,000

NO	KODE	TAHUN	PNDPT BUNGA	PNDPT OPERASIONAL	REVENUE/ OUTPUT	BEBAN BUNGA	BEBAN OPERASIONAL	TOTAL BEBAN
		2011	5,191,379,000	963,823,000	6,155,202,000	2,485,184,000	2,539,564,000	5,024,748,000
		2012	5,581,049,000	967,562,000	6,548,611,000	2,238,937,000	2,771,155,000	5,010,092,000
25	NISP	2010	3,634,389,000	563,177,000	4,197,566,000	1,641,200,000	1,594,213,000	3,235,413,000
		2011	4,187,166,000	650,866,000	4,838,032,000	1,931,724,000	1,702,935,000	3,634,659,000
		2012	4,924,182,000	835,854,000	5,760,036,000	2,358,155,000	1,941,498,000	4,299,653,000
26	PNBN	2010	8,184,000,000	1,449,000,000	9,633,000,000	3,981,493,000	2,491,000,000	6,472,493,000
		2011	9,973,000,000	2,191,000,000	12,164,000,000	4,982,909,000	3,483,000,000	8,465,909,000
		2012	11,545,000,000	1,905,000,000	13,450,000,000	6,024,990,000	3,495,000,000	9,519,990,000
27	SDRA	2010	444,150,000	21,220,000	465,370,000	181,216,000	177,627,000	358,843,000
		2011	585,140,000	32,230,000	617,370,000	264,902,000	233,762,000	498,664,000
		2012	801,920,000	53,330,000	855,250,000	369,500,000	285,117,000	654,617,000

Perhitungan Value Added (VA)**(Disajikan dalam ribuan Rupiah)**

NO	KODE	TAHUN	HC(beban karyawan)	INPUT	VA
1	AGRO	2010	55,985,415	274,315,383	79,584,197
		2011	70,578,374	260,695,534	96,742,778
		2012	72,325,131	200,205,086	163,704,013
2	BACA	2010	33,093,501	288,788,791	62,047,209
		2011	45,395,000	337,994,000	86,964,000
		2012	57,766,000	351,328,000	120,739,000
3	BAEK	2010	369,942,000	871,696,000	1,621,333,000
		2011	450,401,000	897,842,000	1,706,252,000
		2012	537,940,000	1,100,161,000	1,743,050,000
4	BBCA	2010	4,544,611,000	12,751,056,000	7,530,944,000
		2011	5,204,359,000	13,438,641,000	10,610,359,000
		2012	6,154,966,000	14,352,034,000	13,261,966,000
5	BBKP	2010	556,337,000	3,011,463,000	1,340,537,000
		2011	613,296,000	3,573,965,000	1,680,035,000
		2012	720,481,000	3,843,971,000	1,946,029,000
6	BBNI	2010	4,126,640,000	12,616,360,000	13,264,640,000
		2011	5,042,161,000	13,587,839,000	14,705,161,000
		2012	5,577,867,000	14,407,133,000	16,743,867,000
7	BBNP	2010	86,676,000	298,712,000	154,967,000
		2011	120,925,000	424,094,000	212,230,000
		2012	153,002,000	503,871,000	266,680,000
8	BBRI	2010	8,675,721,000	19,164,530,000	30,995,470,000
		2011	8,700,847,000	22,122,052,000	31,817,948,000

NO	KODE	TAHUN	HC(beban karyawan)	INPUT	VA
		2012	9,605,547,000	23,012,140,000	34,987,860,000
9	BBTN	2010	1,136,484,000	4,254,661,000	2,731,981,000
		2011	1,321,601,000	5,168,747,000	2,899,374,000
		2012	1,486,938,000	5,818,383,000	3,571,690,000
10	BCIC	2010	150,121,000	732,698,000	483,149,000
		2011	159,783,000	1,027,446,000	532,821,000
		2012	195,175,000	1,034,604,000	565,373,000
11	BDMN	2010	3,839,000,000	10,950,972,000	7,050,028,000
		2011	4,413,000,000	11,899,972,000	9,195,028,000
		2012	5,163,000,000	12,625,315,000	10,881,685,000
12	BMRI	2010	5,802,173,000	20,685,841,000	21,678,626,000
		2011	6,766,471,000	25,499,587,000	23,998,783,000
		2012	8,045,716,000	25,887,162,000	28,561,102,000
13	BNBA	2010	54,401,728	152,629,142	96,166,981
		2011	59,747,773	170,195,571	107,663,700
		2012	73,524,245	187,343,080	143,788,207
14	BNGA	2010	1,991,272,000	7,481,289,000	6,335,140,000
		2011	2,227,739,000	9,867,232,000	7,185,743,000
		2012	2,881,704,000	9,661,114,000	9,249,767,000
15	BNII	2010	1,571,253,000	6,156,950,000	2,338,351,000
		2011	1,919,220,000	7,277,671,000	2,881,814,000
		2012	2,244,098,000	7,665,030,000	3,911,462,000
16	BNLI	2010	1,281,960,000	3,995,072,000	2,787,821,000
		2011	1,510,469,000	5,416,310,000	3,326,173,000

NO	KODE	TAHUN	HC(beban karyawan)	INPUT	VA
		2012	1,939,294,000	6,131,143,000	4,163,300,000
17	BSIM	2010	103,905,000	749,165,000	245,515,000
		2011	144,926,000	1,102,917,000	656,563,000
		2012	227,061,000	1,110,194,000	1,007,253,000
18	BSWD	2010	21,129,852	97,284,101	70,071,899
		2011	23,844,485	96,716,612	80,917,388
		2012	28,739,953	125,122,901	78,790,099
19	BTPN	2010	1,291,406,000	3,302,311,000	2,437,511,000
		2011	1,382,216,000	4,478,944,000	3,177,499,000
		2012	1,853,571,000	5,235,048,000	4,340,684,000
20	BVIC	2010	53,139,205	885,400,193	155,836,807
		2011	73,735,824	653,597,438	292,619,562
		2012	112,406,003	853,929,445	348,393,555
21	INPC	2010	217,608,074	1,228,043,449	933,830,236
		2011	241,869,000	1,356,934,000	366,247,000
		2012	280,575,000	1,521,376,000	420,808,000
22	MAYA	2010	170,355,730	728,790,489	342,560,135
		2011	221,908,699	891,545,798	482,240,009
		2012	259,726,649	1,045,036,192	697,152,880
23	MCOR	2010	64,686,000	284,443,000	98,353,000
		2011	82,604,000	394,207,000	118,782,000
		2012	106,988,000	420,195,000	234,246,000
24	MEGA	2010	769,947,000	2,928,010,000	1,838,324,000
		2011	1,066,037,000	3,958,711,000	2,196,491,000

NO	KODE	TAHUN	HC(beban karyawan)	INPUT	VA
		2012	1,164,165,000	3,845,927,000	2,702,684,000
25	NISP	2010	893,777,000	2,341,636,000	1,855,930,000
		2011	949,353,000	2,685,306,000	2,152,726,000
		2012	1,172,793,000	3,126,860,000	2,633,176,000
26	PNBN	2010	705,290,000	5,767,203,000	3,865,797,000
		2011	995,653,000	7,470,256,000	4,693,744,000
		2012	1,358,422,000	8,161,568,000	5,288,432,000
27	SDRA	2010	72,011,000	286,832,000	178,538,000
		2011	94,318,000	404,346,000	213,024,000
		2012	130,690,000	523,927,000	331,323,000

Lampiran 3

Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

NO	KODE	TAHUN	VA	EKUITAS	LABA	CE	VACA
1	AGRO	2010	79,584,197	278,286,057	14,026,678	292,312,735	0.27225703
		2011	96,742,778	347,616,163	32,856,381	380,472,544	0.254270064
		2012	163,704,013	371,924,556	33,026,715	404,951,271	0.404256079
2	BACA	2010	62,047,209	543,870,000	23,166,000	567,036,000	0.109423756
		2011	86,964,000	608,788,000	27,807,000	636,595,000	0.136608048
		2012	120,739,000	657,788,000	47,714,000	705,502,000	0.171139132
3	BAEK	2010	1,621,333,000	2,303,000,000	296,000,000	2,599,000,000	0.62382955
		2011	1,706,252,000	2,543,000,000	243,000,000	2,786,000,000	0.612437904
		2012	1,743,050,000	2,683,000,000	192,000,000	2,875,000,000	0.606278261
4	BBCA	2010	7,530,944,000	34,108,000,000	8,479,000,000	42,587,000,000	0.176836687
		2011	10,610,359,000	42,027,000,000	10,820,000,000	52,847,000,000	0.200775049
		2012	13,261,966,000	51,898,000,000	11,721,000,000	63,619,000,000	0.208459202
5	BBKP	2010	1,340,537,000	2,891,958,000	492,761,000	3,384,719,000	0.396055625
		2011	1,680,035,000	4,374,094,000	741,478,000	5,115,572,000	0.328415864
		2012	1,946,029,000	4,996,742,000	834,719,000	5,831,461,000	0.333712083
6	BBNI	2010	13,264,640,000	33,150,000,000	4,103,000,000	37,253,000,000	0.356069041
		2011	14,705,161,000	37,843,000,000	5,808,000,000	43,651,000,000	0.336880278
		2012	16,743,867,000	43,525,000,000	7,048,000,000	50,573,000,000	0.331083127
7	BBNP	2010	154,967,000	519,512,000	51,085,000	570,597,000	0.271587478
		2011	212,230,000	582,911,000	68,146,000	651,057,000	0.325977603
		2012	266,680,000	661,260,000	85,430,000	746,690,000	0.357149553
8	BBRI	2010	30,995,470,000	36,673,110,000	11,472,385,000	48,145,495,000	0.643787544

NO	KODE	TAHUN	VA	EKUITAS	LABA	CE	VACA
		2011	31,817,948,000	49,820,329,000	15,087,996,000	64,908,325,000	0.49019826
		2012	34,987,860,000	64,881,779,000	18,687,380,000	83,569,159,000	0.418669524
9	BBTN	2010	2,731,981,000	6,447,278,000	915,938,000	7,363,216,000	0.371030946
		2011	2,899,374,000	7,321,643,000	1,118,661,000	8,440,304,000	0.343515352
		2012	3,571,690,000	10,278,871,000	1,363,962,000	11,642,833,000	0.306771556
10	BCIC	2010	483,149,000	774,194,000	217,963,000	992,157,000	0.486968292
		2011	532,821,000	1,001,898,000	260,445,000	1,262,343,000	0.422088925
		2012	565,373,000	1,243,946,000	145,595,000	1,389,541,000	0.406877523
11	BDMN	2010	7,050,028,000	18,529,000,000	2,984,000,000	21,513,000,000	0.327710129
		2011	9,195,028,000	25,709,000,000	3,402,000,000	29,111,000,000	0.315860946
		2012	10,881,685,000	28,733,000,000	4,117,000,000	32,850,000,000	0.331253729
12	BMRI	2010	21,678,626,000	42,070,036,000	9,218,000,000	51,288,036,000	0.422683879
		2011	23,998,783,000	62,654,408,000	12,246,000,000	74,900,408,000	0.320409243
		2012	28,561,102,000	76,532,865,000	15,504,000,000	92,036,865,000	0.310322413
13	BNBA	2010	96,166,981	440,436,511	26,979,475	467,415,986	0.205741746
		2011	107,663,700	476,131,107	42,624,596	518,755,703	0.2075422
		2012	143,788,207	522,505,347	57,115,739	579,621,086	0.248072768
14	BNGA	2010	6,335,140,000	13,767,417,000	2,562,553,000	16,329,970,000	0.387945599
		2011	7,185,743,000	18,302,607,000	3,176,960,000	21,479,567,000	0.334538541
		2012	9,249,767,000	22,567,773,000	4,249,861,000	26,817,634,000	0.344913612
15	BNII	2010	2,338,351,000	7,459,196,000	531,126,000	7,990,322,000	0.292647906
		2011	2,881,814,000	7,954,003,000	671,096,000	8,625,099,000	0.334119527
		2012	3,911,462,000	9,667,493,000	1,211,121,000	10,878,614,000	0.359555179
16	BNLI	2010	2,787,821,000	8,014,918,000	1,011,085,000	9,026,003,000	0.308865508
		2011	3,326,173,000	9,136,208,000	1,156,878,000	10,293,086,000	0.323146333

NO	KODE	TAHUN	VA	EKUITAS	LABA	CE	VACA
		2012	4,163,300,000	12,495,534,000	1,368,132,000	13,863,666,000	0.300302965
17	BSIM	2010	245,515,000	911,494,000	101,806,000	1,013,300,000	0.24229251
		2011	656,563,000	1,294,968,000	112,650,000	1,407,618,000	0.466435496
		2012	1,007,253,000	1,825,608,000	227,907,000	2,053,515,000	0.490501896
18	BSWD	2010	70,071,899	318,715,237	35,092,000	353,807,237	0.198051062
		2011	80,917,388	346,488,324	48,072,000	394,560,324	0.205082425
		2012	78,790,099	373,769,087	54,996,000	428,765,087	0.183760529
19	BTPN	2010	2,437,511,000	4,217,291,000	836,819,000	5,054,110,000	0.482282934
		2011	3,177,499,000	5,617,198,000	1,400,063,000	7,017,261,000	0.452811859
		2012	4,340,684,000	7,733,927,000	1,978,986,000	9,712,913,000	0.446898268
20	BVIC	2010	155,836,807	742,690,031	106,802,000	849,492,031	0.18344705
		2011	292,619,562	1,212,113,645	187,402,000	1,399,515,645	0.20908631
		2012	348,393,555	1,469,192,278	205,571,000	1,674,763,278	0.208025552
21	INPC	2010	933,830,236	1,054,458,000	83,669,000	1,138,127,000	0.820497393
		2011	366,247,000	1,154,341,000	100,430,000	1,254,771,000	0.291883539
		2012	420,808,000	1,937,327,000	133,349,000	2,070,676,000	0.203222522
22	MAYA	2010	342,560,135	1,483,399,000	76,954,220	1,560,353,220	0.219540121
		2011	482,240,009	1,663,596,000	171,275,437	1,834,871,437	0.262819508
		2012	697,152,880	1,845,739,000	263,289,326	2,109,028,326	0.330556433
23	MCOR	2010	98,353,000	521,420,000	28,293,000	549,713,000	0.178916999
		2011	118,782,000	557,635,000	36,214,000	593,849,000	0.200020544
		2012	234,246,000	755,666,000	94,081,000	849,747,000	0.27566558
24	MEGA	2010	1,838,324,000	4,366,219,000	952000000	5,318,219,000	0.345665344
		2011	2,196,491,000	4,876,388,000	1,073,000,000	5,949,388,000	0.369196126
		2012	2,702,684,000	6,263,000,000	1,377,000,000	7,640,000,000	0.35375445

NO	KODE	TAHUN	VA	EKUITAS	LABA	CE	VACA
25	NISP	2010	1,855,930,000	5,830,743,000	418,662,000	6,249,405,000	0.296977072
		2011	2,152,726,000	6,590,379,000	752,654,000	7,343,033,000	0.29316578
		2012	2,633,176,000	8,951,476,000	915,456,000	9,866,932,000	0.266868769
26	PNBN	2010	3,865,797,000	13,503,000,000	1,449,000,000	14,952,000,000	0.258547151
		2011	4,693,744,000	15,898,000,000	2,053,000,000	17,951,000,000	0.26147535
		2012	5,288,432,000	17,648,000,000	2,278,000,000	19,926,000,000	0.265403593
27	SDRA	2010	178,538,000	393,574,000	59,941,000	453,515,000	0.393676064
		2011	213,024,000	473,174,000	90,043,000	563,217,000	0.37822722
		2012	331,323,000	537,910,000	118,843,000	656,753,000	0.504486466

Lampiran 4

Perhitungan VAHU

(disajikan dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	TAHUN	VA	EKUITAS	LABA
1	AGRO	2010	55,985,415	79,584,197	1.4215166
		2011	70,578,374	96,742,778	1.37071418
		2012	72,325,131	163,704,013	2.26344579
2	BACA	2010	33,093,501	62,047,209	1.87490616
		2011	45,395,000	86,964,000	1.91571759
		2012	57,766,000	120,739,000	2.09013953
3	BAEK	2010	369,942,000	1,621,333,000	4.38266809
		2011	450,401,000	1,706,252,000	3.78829532
		2012	537,940,000	1,743,050,000	3.24023125
4	BBCA	2010	4,544,611,000	7,530,944,000	1.65711521
		2011	5,204,359,000	10,610,359,000	2.03874464
		2012	6,154,966,000	13,261,966,000	2.15467738
5	BBKP	2010	556,337,000	1,340,537,000	2.40957729
		2011	613,296,000	1,680,035,000	2.73935424
		2012	720,481,000	1,946,029,000	2.70101363
6	BBNI	2010	4,126,640,000	13,264,640,000	3.21439234
		2011	5,042,161,000	14,705,161,000	2.91644019
		2012	5,577,867,000	16,743,867,000	3.00184049
7	BBNP	2010	86,676,000	154,967,000	1.78788823
		2011	120,925,000	212,230,000	1.75505479
		2012	153,002,000	266,680,000	1.74298375
8	BBRI	2010	8,675,721,000	30,995,470,000	3.57266791
		2011	8,700,847,000	31,817,948,000	3.65687938
		2012	9,605,547,000	34,987,860,000	3.64246409
9	BBTN	2010	1,136,484,000	2,731,981,000	2.40388866
		2011	1,321,601,000	2,899,374,000	2.1938346
		2012	1,486,938,000	3,571,690,000	2.40204366
10	BCIC	2010	150,121,000	483,149,000	3.21839716
		2011	159,783,000	532,821,000	3.33465387
		2012	195,175,000	565,373,000	2.89674907
11	BDMN	2010	3,839,000,000	7,050,028,000	1.83642303
		2011	4,413,000,000	9,195,028,000	2.08362293

NO	KODE	TAHUN	VA	EKUITAS	LABA
		2012	5,163,000,000	10,881,685,000	2.10762832
12	BMRI	2010	5,802,173,000	21,678,626,000	3.73629432
		2011	6,766,471,000	23,998,783,000	3.54672074
		2012	8,045,716,000	28,561,102,000	3.54985212
13	BNBA	2010	54,401,728	96,166,981	1.76771923
		2011	59,747,773	107,663,700	1.80197009
		2012	73,524,245	143,788,207	1.95565704
14	BNGA	2010	1,991,272,000	6,335,140,000	3.18145386
		2011	2,227,739,000	7,185,743,000	3.22557669
		2012	2,881,704,000	9,249,767,000	3.20982551
15	BNII	2010	1,571,253,000	2,338,351,000	1.48820782
		2011	1,919,220,000	2,881,814,000	1.5015548
		2012	2,244,098,000	3,911,462,000	1.74299964
16	BNLI	2010	1,281,960,000	2,787,821,000	2.17465522
		2011	1,510,469,000	3,326,173,000	2.20207962
		2012	1,939,294,000	4,163,300,000	2.14681219
17	BSIM	2010	103,905,000	245,515,000	2.36287955
		2011	144,926,000	656,563,000	4.53033272
		2012	227,061,000	1,007,253,000	4.43604582
18	BSWD	2010	21,129,852	70,071,899	3.31625129
		2011	23,844,485	80,917,388	3.39354731
		2012	28,739,953	78,790,099	2.74148322
19	BTPN	2010	1,291,406,000	2,437,511,000	1.8874862
		2011	1,382,216,000	3,177,499,000	2.29884403
		2012	1,853,571,000	4,340,684,000	2.34179538
20	BVIC	2010	53,139,205	155,836,807	2.93261457
		2011	73,735,824	292,619,562	3.96848568
		2012	112,406,003	348,393,555	3.09942126
21	INPC	2010	217,608,074	933,830,236	4.29134002
		2011	241,869,000	366,247,000	1.51423705
		2012	280,575,000	420,808,000	1.49980576
22	MAYA	2010	170,355,730	342,560,135	2.01085185
		2011	221,908,699	482,240,009	2.17314603
		2012	259,726,649	697,152,880	2.68417924
23	MCOR	2010	64,686,000	98,353,000	1.52046811
		2011	82,604,000	118,782,000	1.43796911
		2012	106,988,000	234,246,000	2.1894605

NO	KODE	TAHUN	VA	EKUITAS	LABA
24	MEGA	2010	769,947,000	1,838,324,000	2.38759811
		2011	1,066,037,000	2,196,491,000	2.06042661
		2012	1,164,165,000	2,702,684,000	2.32156438
25	NISP	2010	893,777,000	1,855,930,000	2.0765023
		2011	949,353,000	2,152,726,000	2.2675717
		2012	1,172,793,000	2,633,176,000	2.24521804
26	PNBN	2010	705,290,000	3,865,797,000	5.48114534
		2011	995,653,000	4,693,744,000	4.71423679
		2012	1,358,422,000	5,288,432,000	3.89307005
27	SDRA	2010	72,011,000	178,538,000	2.47931566
		2011	94,318,000	213,024,000	2.25857206
		2012	130,690,000	331,323,000	2.53518249

Lampiran 5

Perhitungan STVA

(disajikan dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	TAHUN	HC(beban karyawan)	VA	SC	STVA
1	AGRO	2010	55,985,415	79,584,197	23,598,782	0.296526
		2011	70,578,374	96,742,778	26,164,404	0.270453
		2012	72,325,131	163,704,013	91,378,882	0.558196
2	BACA	2010	33,093,501	62,047,209	28,953,708	0.46664
		2011	45,395,000	86,964,000	41,569,000	0.478002
		2012	57,766,000	120,739,000	62,973,000	0.521563
3	BAEK	2010	369,942,000	1,621,333,000	1,251,391,000	0.771828
		2011	450,401,000	1,706,252,000	1,255,851,000	0.736029
		2012	537,940,000	1,743,050,000	1,205,110,000	0.69138
4	BBCA	2010	4,544,611,000	7,530,944,000	2,986,333,000	0.396542
		2011	5,204,359,000	10,610,359,000	5,406,000,000	0.509502
		2012	6,154,966,000	13,261,966,000	7,107,000,000	0.535893
5	BBKP	2010	556,337,000	1,340,537,000	784,200,000	0.584989
		2011	613,296,000	1,680,035,000	1,066,739,000	0.63495
		2012	720,481,000	1,946,029,000	1,225,548,000	0.629769
6	BBNI	2010	4,126,640,000	13,264,640,000	9,138,000,000	0.688899
		2011	5,042,161,000	14,705,161,000	9,663,000,000	0.657116
		2012	5,577,867,000	16,743,867,000	11,166,000,000	0.666871
7	BBNP	2010	86,676,000	154,967,000	68,291,000	0.440681
		2011	120,925,000	212,230,000	91,305,000	0.430217
		2012	153,002,000	266,680,000	113,678,000	0.426271
8	BBRI	2010	8,675,721,000	30,995,470,000	22,319,749,000	0.720097
		2011	8,700,847,000	31,817,948,000	23,117,101,000	0.726543
		2012	9,605,547,000	34,987,860,000	25,382,313,000	0.725461
9	BBTN	2010	1,136,484,000	2,731,981,000	1,595,497,000	0.584007
		2011	1,321,601,000	2,899,374,000	1,577,773,000	0.544177
		2012	1,486,938,000	3,571,690,000	2,084,752,000	0.583688
10	BCIC	2010	150,121,000	483,149,000	333,028,000	0.689286
		2011	159,783,000	532,821,000	373,038,000	0.700119
		2012	195,175,000	565,373,000	370,198,000	0.654785
11	BDMN	2010	3,839,000,000	7,050,028,000	3,211,028,000	0.455463
		2011	4,413,000,000	9,195,028,000	4,782,028,000	0.520067

NO	KODE	TAHUN	HC(beban karyawan)	VA	SC	STVA
		2012	5,163,000,000	10,881,685,000	5,718,685,000	0.525533
12	BMRI	2010	5,802,173,000	21,678,626,000	15,876,453,000	0.732355
		2011	6,766,471,000	23,998,783,000	17,232,312,000	0.718049
		2012	8,045,716,000	28,561,102,000	20,515,386,000	0.718298
13	BNBA	2010	54,401,728	96,166,981	41,765,253	0.434299
		2011	59,747,773	107,663,700	47,915,927	0.445052
		2012	73,524,245	143,788,207	70,263,962	0.488663
14	BNGA	2010	1,991,272,000	6,335,140,000	4,343,868,000	0.685678
		2011	2,227,739,000	7,185,743,000	4,958,004,000	0.689978
		2012	2,881,704,000	9,249,767,000	6,368,063,000	0.688457
15	BNII	2010	1,571,253,000	2,338,351,000	767,098,000	0.328051
		2011	1,919,220,000	2,881,814,000	962,594,000	0.334024
		2012	2,244,098,000	3,911,462,000	1,667,364,000	0.426276
16	BNLI	2010	1,281,960,000	2,787,821,000	1,505,861,000	0.540157
		2011	1,510,469,000	3,326,173,000	1,815,704,000	0.545884
		2012	1,939,294,000	4,163,300,000	2,224,006,000	0.534193
17	BSIM	2010	103,905,000	245,515,000	141,610,000	0.576788
		2011	144,926,000	656,563,000	511,637,000	0.779266
		2012	227,061,000	1,007,253,000	780,192,000	0.774574
18	BSWD	2010	21,129,852	70,071,899	48,942,047	0.698455
		2011	23,844,485	80,917,388	57,072,903	0.705323
		2012	28,739,953	78,790,099	50,050,146	0.635234
19	BTPN	2010	1,291,406,000	2,437,511,000	1,146,105,000	0.470195
		2011	1,382,216,000	3,177,499,000	1,795,283,000	0.564999
		2012	1,853,571,000	4,340,684,000	2,487,113,000	0.572977
20	BVIC	2010	53,139,205	155,836,807	102,697,602	0.659007
		2011	73,735,824	292,619,562	218,883,738	0.748015
		2012	112,406,003	348,393,555	235,987,552	0.677359
21	INPC	2010	217,608,074	933,830,236	716,222,162	0.766973
		2011	241,869,000	366,247,000	124,378,000	0.339601
		2012	280,575,000	420,808,000	140,233,000	0.333247
22	MAYA	2010	170,355,730	342,560,135	172,204,405	0.502698
		2011	221,908,699	482,240,009	260,331,310	0.539838
		2012	259,726,649	697,152,880	437,426,231	0.627447
23	MCOR	2010	64,686,000	98,353,000	33,667,000	0.342308
		2011	82,604,000	118,782,000	36,178,000	0.304575

NO	KODE	TAHUN	HC(beban karyawan)	VA	SC	STVA
		2012	106,988,000	234,246,000	127,258,000	0.543266
24	MEGA	2010	769,947,000	1,838,324,000	1,068,377,000	0.581169
		2011	1,066,037,000	2,196,491,000	1,130,454,000	0.514664
		2012	1,164,165,000	2,702,684,000	1,538,519,000	0.569256
25	NISP	2010	893,777,000	1,855,930,000	962,153,000	0.518421
		2011	949,353,000	2,152,726,000	1,203,373,000	0.559
		2012	1,172,793,000	2,633,176,000	1,460,383,000	0.554609
26	PNBN	2010	705,290,000	3,865,797,000	3,160,507,000	0.817556
		2011	995,653,000	4,693,744,000	3,698,091,000	0.787877
		2012	1,358,422,000	5,288,432,000	3,930,010,000	0.743133
27	SDRA	2010	72,011,000	178,538,000	106,527,000	0.596663
		2011	94,318,000	213,024,000	118,706,000	0.557242
		2012	130,690,000	331,323,000	200,633,000	0.605551

Lampiran 6

Perhitungan *Intellectual Capital*

(disajikan dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	TAHUN	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	AGRO	2010	0.27225703	1.4215166	0.296526	1.990299614
		2011	0.254270064	1.37071418	0.270453	1.895437548
		2012	0.404256079	2.26344579	0.558196	3.225897601
2	BACA	2010	0.109423756	1.87490616	0.46664	2.450969894
		2011	0.136608048	1.91571759	0.478002	2.530328029
		2012	0.171139132	2.09013953	0.521563	2.782841702
3	BAEK	2010	0.62382955	4.38266809	0.771828	5.778326133
		2011	0.612437904	3.78829532	0.736029	5.13676225
		2012	0.606278261	3.24023125	0.69138	4.537889566
4	BBCA	2010	0.176836687	1.65711521	0.396542	2.23049355
		2011	0.200775049	2.03874464	0.509502	2.749021768
		2012	0.208459202	2.15467738	0.535893	2.899029976
5	BBKP	2010	0.396055625	2.40957729	0.584989	3.390622362
		2011	0.328415864	2.73935424	0.63495	3.70272057
		2012	0.333712083	2.70101363	0.629769	3.664494333
6	BBNI	2010	0.356069041	3.21439234	0.688899	4.259360589
		2011	0.336880278	2.91644019	0.657116	3.910436704
		2012	0.331083127	3.00184049	0.666871	3.999794656
7	BBNP	2010	0.271587478	1.78788823	0.440681	2.500156624
		2011	0.325977603	1.75505479	0.430217	2.511249606
		2012	0.357149553	1.74298375	0.426271	2.526404492
8	BBRI	2010	0.643787544	3.57266791	0.720097	4.936552583
		2011	0.49019826	3.65687938	0.726543	4.873620441
		2012	0.418669524	3.64246409	0.725461	4.786594187
9	BBTN	2010	0.371030946	2.40388866	0.584007	3.358926962
		2011	0.343515352	2.1938346	0.544177	3.081527074
		2012	0.306771556	2.40204366	0.583688	3.292503053
10	BCIC	2010	0.486968292	3.21839716	0.689286	4.39465178
		2011	0.422088925	3.33465387	0.700119	4.456861601
		2012	0.406877523	2.89674907	0.654785	3.958412019
11	BDMN	2010	0.327710129	1.83642303	0.455463	2.619596311
		2011	0.315860946	2.08362293	0.520067	2.919550593

NO	KODE	TAHUN	VACA	VAHU	STVA	VAIC
		2012	0.331253729	2.10762832	0.525533	2.964415086
12	BMRI	2010	0.422683879	3.73629432	0.732355	4.891333327
		2011	0.320409243	3.54672074	0.718049	4.585179389
		2012	0.310322413	3.54985212	0.718298	4.578472657
13	BNBA	2010	0.205741746	1.76771923	0.434299	2.407760286
		2011	0.2075422	1.80197009	0.445052	2.454564125
		2012	0.248072768	1.95565704	0.488663	2.692392701
14	BNGA	2010	0.387945599	3.18145386	0.685678	4.25507776
		2011	0.334538541	3.22557669	0.689978	4.250093154
		2012	0.344913612	3.20982551	0.688457	4.243195703
15	BNII	2010	0.292647906	1.48820782	0.328051	2.10890656
		2011	0.334119527	1.5015548	0.334024	2.169697965
		2012	0.359555179	1.74299964	0.426276	2.528831231
16	BNLI	2010	0.308865508	2.17465522	0.540157	3.023677713
		2011	0.323146333	2.20207962	0.545884	3.071109765
		2012	0.300302965	2.14681219	0.534193	2.981308223
17	BSIM	2010	0.24229251	2.36287955	0.576788	3.181959632
		2011	0.466435496	4.53033272	0.779266	5.776033878
		2012	0.490501896	4.43604582	0.774574	5.70112173
18	BSWD	2010	0.198051062	3.31625129	0.698455	4.212757051
		2011	0.205082425	3.39354731	0.705323	4.303952838
		2012	0.183760529	2.74148322	0.635234	3.560477705
19	BTPN	2010	0.482282934	1.8874862	0.470195	2.839963932
		2011	0.452811859	2.29884403	0.564999	3.316654651
		2012	0.446898268	2.34179538	0.572977	3.361670854
20	BVIC	2010	0.18344705	2.93261457	0.659007	3.775068978
		2011	0.20908631	3.96848568	0.748015	4.925586709
		2012	0.208025552	3.09942126	0.677359	3.984805928
21	INPC	2010	0.820497393	4.29134002	0.766973	5.878809965
		2011	0.291883539	1.51423705	0.339601	2.145722001
		2012	0.203222522	1.49980576	0.333247	2.03627527
22	MAYA	2010	0.219540121	2.01085185	0.502698	2.733090294
		2011	0.262819508	2.17314603	0.539838	2.975803185
		2012	0.330556433	2.68417924	0.627447	3.642182314
23	MCOR	2010	0.178916999	1.52046811	0.342308	2.041692916
		2011	0.200020544	1.43796911	0.304575	1.942564417
		2012	0.27566558	2.1894605	0.543266	3.008392561

NO	KODE	TAHUN	VACA	VAHU	STVA	VAIC
24	MEGA	2010	0.345665344	2.38759811	0.581169	3.314432494
		2011	0.369196126	2.06042661	0.514664	2.94428635
		2012	0.35375445	2.32156438	0.569256	3.244574803
25	NISP	2010	0.296977072	2.0765023	0.518421	2.89190033
		2011	0.29316578	2.2675717	0.559	3.119737097
		2012	0.266868769	2.24521804	0.554609	3.066695768
26	PNBN	2010	0.258547151	5.48114534	0.817556	6.557248875
		2011	0.26147535	4.71423679	0.787877	5.763588723
		2012	0.265403593	3.89307005	0.743133	4.901606955
27	SDRA	2010	0.393676064	2.47931566	0.596663	3.469654619
		2011	0.37822722	2.25857206	0.557242	3.194041661
		2012	0.504486466	2.53518249	0.605551	3.645220037

Lampiran 7

ROA dan ROE

No	KODE	TAHUN	ROA (%)	ROE (%)
1	AGRO	2010	0.63	6.96
		2011	1.39	11.37
		2012	1.63	10.26
2	BACA	2010	0.74	5.11
		2011	0.84	5.19
		2012	1.32	8.46
3	BAEK	2010	1.78	14.34
		2011	1.49	10.43
		2012	1.02	7.63
4	BBCA	2010	3.5	33.3
		2011	3.8	33.5
		2012	3.6	30.4
5	BBKP	2010	1.62	19.02
		2011	1.87	20.1
		2012	1.83	19.47
6	BBNI	2010	2.5	24.7
		2011	2.9	20.1
		2012	2.9	20
7	BBNP	2010	1.5	12.38
		2011	1.53	12.82
		2012	1.57	14.37
8	BBRI	2010	4.64	43.83
		2011	4.93	42.49
		2012	5.15	38.66
9	BBTN	2010	1.83	19.39
		2011	1.71	20.79
		2012	1.21	13.21
10	BCIC	2010	2.53	41.68
		2011	2.17	34.91
		2012	1.06	15.04
11	BDMN	2010	2.7	18.1
		2011	2.6	17.2
		2012	2.7	16.2

No	KODE	TAHUN	ROA (%)	ROE (%)
12	BMRI	2010	3.4	24.4
		2011	3.4	22
		2012	3.5	22.6
13	BNBA	2010	1.37	8.41
		2011	1.92	11.97
		2012	1.64	10.94
14	BNGA	2010	2.75	20.88
		2011	2.85	19.09
		2012	3.18	20.88
15	BNII	2010	1.14	6.81
		2011	1.13	9.16
		2012	1.62	15.79
16	BNLI	2010	1.98	22.8
		2011	1.66	15.87
		2012	1.7	17.54
17	BSIM	2010	1.44	15.34
		2011	1.07	10.03
		2012	1.74	15.42
18	BSWD	2010	2.93	11.69
		2011	3.66	15.26
		2012	3.14	16.82
19	BTPN	2010	4	36.4
		2011	4.4	31.8
		2012	4.7	32.6
20	BVIC	2010	1.71	18.41
		2011	2.65	24.91
		2012	2.17	16.48
21	INPC	2010	0.76	8.79
		2011	0.72	8.79
		2012	0.66	13.14
22	MAYA	2010	1.05	7.13
		2011	1.78	13.85
		2012	1.53	14.26
23	MCOR	2010	1.11	7.24
		2011	0.96	6.94
		2012	2.04	15.91
24	MEGA	2010	2.45	27.2

No	KODE	TAHUN	ROA (%)	ROE (%)
		2011	2.29	26.74
		2012	2.74	27.44
25	NISP	2010	1.29	8.12
		2011	1.91	12.9
		2012	1.79	12.22
26	PNBN	2010	1.76	11.62
		2011	2.02	14.63
		2012	1.96	15.37
27	SDRA	2010	2.78	17.45
		2011	3	23.36
		2012	2.78	27.44

Lampiran 8

Perhitungan *Asset Turnover* (ATO)

(disajikan dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	TAHUN	PNDPT BUNGA	PENDAPATAN OPERASIONAL	REVENUE	ASET	ATO
1	AGRO	2010	346,803,680	7,095,900	353,899,580	3,054,092,727	0.115877156
		2011	333,167,178	24,271,134	357,438,312	3,481,155,340	0.102678070
		2012	316,495,383	47,413,716	363,909,099	4,040,140,235	0.090073383
2	BACA	2010	343,230,000	7,606,000	350,836,000	4,399,405,000	0.079746238
		2011	385,805,000	39,153,000	424,958,000	4,694,939,000	0.090514062
		2012	431,486,000	40,581,000	472,067,000	5,666,177,000	0.08331314
3	BAEK	2010	1,466,029,000	1,027,000,000	2,493,029,000	21,473,000,000	0.116100638
		2011	1,585,094,000	1,019,000,000	2,604,094,000	24,099,000,000	0.108058177
		2012	1,710,211,000	1,133,000,000	2,843,211,000	25,365,000,000	0.112091898
4	BBCA	2010			20,282,000,000	324,419,000,000	0.062517917
		2011			24,049,000,000	381,908,000,000	0.062970663
		2012			27,614,000,000	442,994,000,000	0.062334930
5	BBKP	2010	3,833,000,000	519,000,000	4,352,000,000	47,489,000,000	0.091642275
		2011	4,617,000,000	637,000,000	5,254,000,000	57,183,000,000	0.091880454
		2012	5,126,000,000	664,000,000	5,790,000,000	65,690,000,000	0.08814127
6	BBNI	2010	18,837,000,000	7,044,000,000	25,881,000,000	248,581,000,000	0.104114956
		2011	20,692,000,000	7,601,000,000	28,293,000,000	299,058,000,000	0.094607066
		2012	22,705,000,000	8,446,000,000	31,151,000,000	333,304,000,000	0.093461225
7	BBNP	2010	436,289,000	17,390,000	453,679,000	5,280,892,000	0.08590954
		2011	612,591,000	23,733,000	636,324,000	6,566,510,000	0.096904444

NO	KODE	TAHUN	PNDPT BUNGA	PENDAPATAN OPERASIONAL	REVENUE	ASET	ATO
		2012	735,796,000	34,755,000	770,551,000	8,212,208,000	0.093829942
8	BBRI	2010	44,615,000,000	5,545,000,000	50,160,000,000	404,286,000,000	0.124070584
		2011	48,164,000,000	5,776,000,000	53,940,000,000	469,899,000,000	0.114790625
		2012	49,610,000,000	8,390,000,000	58,000,000,000	551,337,000,000	0.105198817
9	BBTN	2010	6,498,752,000	487,890,000	6,986,642,000	68,385,539,000	0.102165489
		2011	7,556,104,000	512,017,000	8,068,121,000	89,121,459,000	0.090529499
		2012	8,818,579,000	571,494,000	9,390,073,000	111,748,593,000	0.084028557
10	BCIC	2010	915,423,000	92,620,000	1,008,043,000	10,783,886,000	0.093476786
		2011	1,058,443,000	300,424,000	1,358,867,000	13,127,198,000	0.103515388
		2012	1,299,553,000	501,824,000	1,801,377,000	15,240,091,000	0.118199885
11	BDMN	2010	14,418,000,000	3,583,000,000	18,001,000,000	118,392,000,000	0.152045746
		2011	16,882,000,000	4,213,000,000	21,095,000,000	142,292,000,000	0.148251483
		2012	18,858,000,000	4,649,000,000	23,507,000,000	155,791,000,000	0.150888049
12	BMRI	2010	33,931,650,000	8,432,817,000	42,364,467,000	449,775,000,000	0.094190355
		2011	37,730,019,000	11,768,351,000	49,498,370,000	551,892,000,000	0.089688508
		2012	42,550,442,000	11,897,822,000	54,448,264,000	635,619,000,000	0.085661794
13	BNBA	2010	239,141,403	9,654,720	248,796,123	2,661,902,011	0.093465545
		2011	264,371,589	13,487,682	277,859,271	2,963,148,453	0.093771634
		2012	311,555,668	19,575,619	331,131,287	3,483,516,588	0.095056613
14	BNGA	2010	12,448,430,000	1,367,999,000	13,816,429,000	143,652,852,000	0.096179288
		2011	14,791,294,000	2,261,681,000	17,052,975,000	166,801,130,000	0.102235369
		2012	16,195,571,000	2,715,310,000	18,910,881,000	197,412,481,000	0.095793746
15	BNII	2010	6,653,011,000	1,842,290,000	8,495,301,000	75,130,433,000	0.113074032

NO	KODE	TAHUN	PNDPT BUNGA	PENDAPATAN OPERASIONAL	REVENUE	ASET	ATO
		2011	8,135,520,000	2,023,965,000	10,159,485,000	94,919,111,000	0.107033082
		2012	9,482,583,000	2,093,909,000	11,576,492,000	115,772,908,000	0.0999931
16	BNLI	2010	5,915,777,000	867,116,000	6,782,893,000	73,844,642,000	0.091853557
		2011	7,707,960,000	1,034,523,000	8,742,483,000	101,324,002,000	0.086282449
		2012	9,185,865,000	1,108,578,000	10,294,443,000	131,798,595,000	0.07810738
17	BSIM	2010	916,108,000	78,572,000	994,680,000	11,232,179,000	0.088556281
		2011	1,310,172,000	449,308,000	1,759,480,000	16,658,656,000	0.105619565
		2012	1,451,584,000	665,863,000	2,117,447,000	15,151,892,000	0.139748026
18	BSWD	2010			167,356,000	1,570,332,000	0.106573642
		2011			177,634,000	2,080,428,000	0.085383392
		2012			203,913,000	2,540,741,000	0.080257295
19	BTPN	2010	5,604,781,000	135,041,000	5,739,822,000	34,522,573,000	0.166262868
		2011	7,465,651,000	190,792,000	7,656,443,000	46,651,141,000	0.164121238
		2012	9,292,927,000	282,805,000	9,575,732,000	59,090,132,000	0.16205298
20	BVIC	2010	726,443,000	314,794,000	1,041,237,000	10,304,853,000	0.101043363
		2011	850,906,000	95,311,000	946,217,000	11,802,563,000	0.080170468
		2012	1,117,272,000	85,051,000	1,202,323,000	14,352,840,000	0.083768996
21	INPC	2010	1,505,177,610	656,696,075	2,161,873,685	17,063,094,000	0.126698809
		2011	1,544,765,000	178,416,000	1,723,181,000	19,185,436,000	0.08981714
		2012	1,859,222,000	82,962,000	1,942,184,000	20,558,770,000	0.094469854
22	MAYA	2010	1,050,087,324	21,263,300	1,071,350,624	10,102,287,635	0.106050299
		2011	1,267,878,652	105,907,155	1,373,785,807	12,951,201,232	0.106074007
		2012	1,563,359,296	178,829,776	1,742,189,072	17,166,551,873	0.101487421

NO	KODE	TAHUN	PNDPT BUNGA	PENDAPATAN OPERASIONAL	REVENUE	ASET	ATO
23	MCOR	2010	337,211,000	45,585,000	382,796,000	4,354,460,000	0.087908949
		2011	490,312,000	22,677,000	512,989,000	6,452,794,000	0.079498741
		2012	598,070,000	56,371,000	654,441,000	6,495,246,000	0.100756923
24	MEGA	2010	4,090,908,000	675,426,000	4,766,334,000	51,596,960,000	0.092376256
		2011	5,191,379,000	963,823,000	6,155,202,000	61,909,027,000	0.099423336
		2012	5,581,049,000	967,562,000	6,548,611,000	65,219,108,000	0.100409392
25	NISP	2010	3,634,389,000	563,177,000	4,197,566,000	50,141,559,000	0.08371431
		2011	4,187,166,000	650,866,000	4,838,032,000	59,834,397,000	0.080857036
		2012	4,924,182,000	835,854,000	5,760,036,000	79,141,737,000	0.072781268
26	PNBN	2010	8,184,000,000	1,449,000,000	9,633,000,000	108,995,000,000	0.088380201
		2011	9,973,000,000	2,191,000,000	12,164,000,000	124,755,000,000	0.097503106
		2012	11,545,000,000	1,905,000,000	13,450,000,000	148,793,000,000	0.090394037
27	SDRA	2010	444,150,000	21,220,000	465,370,000	3,245,760,000	0.143377822
		2011	585,140,000	32,230,000	617,370,000	5,085,760,000	0.121391886
		2012	801,920,000	53,330,000	855,250,000	7,621,310,000	0.112218241

Lampiran 9

Perhitungan Tobin's Q

(disajikan dalam rupiah)

NO	KODE	TAHUN	Saham beredar	closing price	EMV	D (hutang)	EBV (ekuitas)
1	AGRO	2010	3,396,451,958	168	570,603,928,944	2,775,807,000,000	278,286,057,000
		2011	3,583,913,524	118	422,901,795,832	3,133,539,000,000	347,616,163,000
		2012	3,618,095,578	147	531,860,049,966	3,668,216,000,000	371,924,556,000
2	BACA	2010	4,532,646,624	102	462,329,955,648	3,855,535,000,000	543,870,000,000
		2011	4,532,646,624	160	725,223,459,840	4,086,151,000,000	608,788,000,000
		2012	4,550,852,657	120	546,102,318,840	5,008,389,000,000	657,788,000,000
3	BAEK	2010	2,670,000,000	2,500	6,675,000,000,000	19,219,462,000,000	2,303,000,000,000
		2011	2,670,000,000	2,050	5,473,500,000,000	21,613,943,000,000	2,543,000,000,000
		2012	2,670,000,000	1,000	2,670,000,000,000	22,682,197,000,000	2,683,000,000,000
4	BBCA	2010	24,365,243,000	6,400	155,937,555,200,000	290,311,225,000,000	34,108,000,000,000
		2011	24,365,243,000	8,000	194,921,944,000,000	339,881,013,000,000	42,027,000,000,000
		2012	24,456,229,000	9,100	222,551,683,900,000	390,067,244,000,000	51,898,000,000,000
5	BBKP	2010	6,154,100,296	626	3,852,466,785,296	44,597,408,000,000	2,891,958,000,000
		2011	7,955,034,791	580	4,613,920,178,780	52,809,369,000,000	4,374,094,000,000
		2012	7,970,061,291	620	4,941,438,000,420	60,693,000,000,000	4,996,742,000,000
6	BBNI	2010	18,648,656,459	3,875	72,263,543,778,625	215,431,004,000,000	33,150,000,000,000
		2011	18,648,656,459	3,800	70,864,894,544,200	261,215,137,000,000	37,843,000,000,000
		2012	18,648,656,459	3,700	69,000,028,898,300	289,778,000,000,000	43,525,000,000,000
7	BBNP	2010	416,513,158	1,230	512,311,184,340	4,766,887,000,000	519,512,000,000
		2011	416,513,158	1,300	541,467,105,400	5,989,736,000,000	582,911,000,000
		2012	416,513,158	1,300	541,467,105,400	7,550,948,000,000	661,260,000,000

NO	KODE	TAHUN	Saham beredar	closing price	EMV	D (hutang)	EBV (ekuitas)
8	BBRI	2010	2,334,581,000	5,250	12,256,550,250,000	367,612,492,000,000	36,673,110,000,000
		2011	24,669,162,000	6,750	166,516,843,500,000	420,078,955,000,000	49,820,329,000,000
		2012	24,669,162,000	6,950	171,450,675,900,000	486,455,000,000,000	64,881,779,000,000
9	BBTN	2010	8,714,057,000	1,577	13,742,067,889,000	61,938,261,000,000	6,447,278,000,000
		2011	8,835,970,500	1,163	10,276,233,691,500	81,799,816,000,000	7,321,643,000,000
		2012	10,356,440,500	1,450	15,016,838,725,000	101,469,722,000,000	10,278,871,000,000
10	BCIC	2010	676,264,450,177	50	33,813,222,508,850	10,009,692,000,000	774,194,000,000
		2011	676,264,450,177	50	33,813,222,508,850	12,125,300,000,000	1,001,898,000,000
		2012	676,264,450,177	50	33,813,222,508,850	13,996,145,000,000	1,243,946,000,000
11	BDMN	2010	8,417,125,466	5,535	46,588,789,454,310	99,597,545,000,000	18,529,000,000,000
		2011	9,584,643,365	4,100	39,297,037,796,500	116,097,931,000,000	25,709,000,000,000
		2012	9,584,643,365	5,650	54,153,235,012,250	127,058,000,000,000	28,733,000,000,000
12	BMRI	2010	20,996,494,742	6,392	134,209,594,390,864	407,704,515,000,000	42,070,036,000,000
		2011	23,333,333,333	6,750	157,499,999,997,750	489,237,296,000,000	62,654,408,000,000
		2012	23,333,333,333	8,100	188,999,999,997,300	559,086,000,000,000	76,532,865,000,000
13	BNBA	2010	2,310,000,000	164	378,840,000,000	2,221,465,000,000	440,436,511,000
		2011	2,310,000,000	139	321,090,000,000	2,487,017,000,000	476,131,107,000
		2012	2,310,000,000	165	381,150,000,000	2,961,011,000,000	522,505,347,000
14	BNGA	2010	23,934,863,000	1,910	45,715,588,330,000	129,812,352,000,000	13,767,417,000,000
		2011	25,131,606,000	1,220	30,660,559,320,000	148,431,639,000,000	18,302,607,000,000
		2012	25,131,606,000	1,100	27,644,766,600,000	174,760,569,000,000	22,567,773,000,000
15	BNII	2010	56,281,990,760	780	43,899,952,792,800	67,671,237,000,000	7,459,196,000,000
		2011	56,281,990,760	420	23,638,436,119,200	86,965,108,000,000	7,954,003,000,000
		2012	56,281,990,760	405	22,794,206,257,800	106,105,415,000,000	9,667,493,000,000
16	BNLI	2010	9,033,646,911	1,749	15,799,848,447,339	65,895,569,000,000	8,014,918,000,000

No	KODE	TAHUN	Saham beredar	closing price	EMV	D (hutang)	EBV (ekuitas)
		2011	9,033,646,911	1,329	12,005,716,744,719	92,187,794,000,000	9,136,208,000,000
		2012	10,676,128,170	1,320	14,092,489,184,400	119,303,061,000,000	12,495,534,000,000
17	BSIM	2010	7,280,500,000	400	2,912,200,000,000	10,320,685,000,000	911,494,000,000
		2011	9,078,869,400	267	2,424,058,129,800	15,363,688,000,000	1,294,968,000,000
		2012	10,283,836,238	225	2,313,863,153,550	13,326,284,000,000	1,825,608,000,000
18	BSWD	2010	868,000,000	600	520,800,000,000	1,251,617,000,000	318,715,237,000
		2011	868,000,000	600	520,800,000,000	1,733,939,000,000	346,488,324,000
		2012	868,000,000	1,560	1,354,080,000,000	2,166,971,000,000	373,769,087,000
19	BTPN	2010	1,132,723,428	2,640	2,990,389,849,920	30,305,282,000,000	4,217,291,000,000
		2011	5,663,617,140	3,400	19,256,298,276,000	41,033,943,000,000	5,617,198,000,000
		2012	5,840,287,257	5,250	30,661,508,099,250	51,356,205,000,000	7,733,927,000,000
20	BVIC	2010	4,096,447,315	139	569,406,176,785	9,562,190,000,000	742,690,031,000
		2011	6,547,670,888	129	844,649,544,552	10,590,449,000,000	1,212,113,645,000
		2012	6,604,344,442	117	772,708,299,714	12,883,648,000,000	1,469,192,278,000
21	INPC	2010	8,575,076,227	107	917,533,156,289	16,008,636,000,000	1,054,458,000,000
		2011	8,575,076,227	96	823,207,317,792	18,031,095,000,000	1,154,341,000,000
		2012	8,575,076,227	111	951,833,461,197	18,621,443,000,000	1,937,327,000,000
22	MAYA	2010	3,091,838,400	1,330	4,112,145,072,000	8,618,889,000,000	1,483,399,000,000
		2011	3,091,838,400	1,430	4,421,328,912,000	11,287,606,000,000	1,663,596,000,000
		2012	3,091,838,400	3,400	10,512,250,560,000	15,320,813,000,000	1,845,739,000,000
23	MCOR	2010	3,756,875,883	150	563,531,382,450	3,833,040,000,000	521,420,000,000
		2011	3,756,875,883	188	706,292,666,004	5,895,159,000,000	557,635,000,000
		2012	4,282,838,507	178	762,345,254,246	5,739,581,000,000	755,666,000,000
24	MEGA	2010	3,181,224,188	2,770	8,811,991,000,760	47,230,741,000,000	4,366,219,000,000
		2011	3,645,956,050	3,500	12,760,846,175,000	57,032,639,000,000	4,876,388,000,000

No	KODE	TAHUN	Saham beredar	closing price	EMV	D (hutang)	EBV (ekuitas)
		2012	3,645,956,050	3,350	12,213,952,767,500	58,956,287,000,000	6,263,000,000,000
25	NISP	2010	5,814,574,345	1,611	9,367,279,269,795	44,310,816,000,000	5,830,743,000,000
		2011	7,041,942,665	1,024	7,210,949,288,960	53,244,018,000,000	6,590,379,000,000
		2012	8,548,918,395	1,530	13,079,845,144,350	70,190,261,000,000	8,951,476,000,000
26	PNBN	2010	24,087,645,998	1,140	27,459,916,437,720	95,492,000,000,000	13,503,000,000,000
		2011	24,087,645,998	780	18,788,363,878,440	108,857,000,000,000	15,898,000,000,000
		2012	24,087,645,998	630	15,175,216,978,740	131,145,000,000,000	17,648,000,000,000
27	SDRA	2010	2,316,373,000	290	671,748,170,000	2,852,188,000,000	393,574,000,000
		2011	2,316,373,000	220	509,602,060,000	4,612,588,000,000	473,174,000,000
		2012	2,316,373,000	670	1,551,969,910,000	7,083,400,000,000	537,910,000,000

Perhitungan Tobin's Q

No	KODE	TAHUN	EMV+D	EBV+D	TOBIN'S Q
1	AGRO	2010	3,346,410,928,944	3,054,093,057,000	1.09571
		2011	3,556,440,795,832	3,481,155,163,000	1.02163
		2012	4,200,076,049,966	4,040,140,556,000	1.03959
2	BACA	2010	4,317,864,955,648	4,399,405,000,000	0.98147
		2011	4,811,374,459,840	4,694,939,000,000	1.02480
		2012	5,554,491,318,840	5,666,177,000,000	0.98029
3	BAEK	2010	25,894,462,000,000	21,522,462,000,000	1.20314
		2011	27,087,443,000,000	24,156,943,000,000	1.12131
		2012	25,352,197,000,000	25,365,197,000,000	0.99949
4	BBCA	2010	446,248,780,200,000	324,419,225,000,000	1.37553
		2011	534,802,957,000,000	381,908,013,000,000	1.40034
		2012	612,618,927,900,000	441,965,244,000,000	1.38612
5	BBKP	2010	48,449,874,785,296	47,489,366,000,000	1.02023
		2011	57,423,289,178,780	57,183,463,000,000	1.00419
		2012	65,634,438,000,420	65,689,742,000,000	0.99916
6	BBNI	2010	287,694,547,778,625	248,581,004,000,000	1.15735
		2011	332,080,031,544,200	299,058,137,000,000	1.11042
		2012	358,778,028,898,300	333,303,000,000,000	1.07643
7	BBNP	2010	5,279,198,184,340	5,286,399,000,000	0.99864
		2011	6,531,203,105,400	6,572,647,000,000	0.99369
		2012	8,092,415,105,400	8,212,208,000,000	0.98541
8	BBRI	2010	379,869,042,250,000	404,285,602,000,000	0.93961

No	KODE	TAHUN	EMV+D	EBV+D	TOBIN'S Q
		2011	586,595,798,500,000	469,899,284,000,000	1.24834
		2012	657,905,675,900,000	551,336,779,000,000	1.19329
9	BBTN	2010	75,680,328,889,000	68,385,539,000,000	1.10667
		2011	92,076,049,691,500	89,121,459,000,000	1.03315
		2012	116,486,560,725,000	111,748,593,000,000	1.04240
10	BCIC	2010	43,822,914,508,850	10,783,886,000,000	4.06374
		2011	45,938,522,508,850	13,127,198,000,000	3.49949
		2012	47,809,367,508,850	15,240,091,000,000	3.13708
11	BDMN	2010	146,186,334,454,310	118,126,545,000,000	1.23754
		2011	155,394,968,796,500	141,806,931,000,000	1.09582
		2012	181,211,235,012,250	155,791,000,000,000	1.16317
12	BMRI	2010	541,914,109,390,864	449,774,551,000,000	1.20486
		2011	646,737,295,997,750	551,891,704,000,000	1.17186
		2012	748,085,999,997,300	635,618,865,000,000	1.17694
13	BNBA	2010	2,600,305,000,000	2,661,901,511,000	0.97686
		2011	2,808,107,000,000	2,963,148,107,000	0.94768
		2012	3,342,161,000,000	3,483,516,347,000	0.95942
14	BNGA	2010	175,527,940,330,000	143,579,769,000,000	1.22251
		2011	179,092,198,320,000	166,734,246,000,000	1.07412
		2012	202,405,335,600,000	197,328,342,000,000	1.02573
15	BNII	2010	111,571,189,792,800	75,130,433,000,000	1.48503
		2011	110,603,544,119,200	94,919,111,000,000	1.16524
		2012	128,899,621,257,800	115,772,908,000,000	1.11338
16	BNLI	2010	81,695,417,447,339	73,910,487,000,000	1.10533
		2011	104,193,510,744,719	101,324,002,000,000	1.02832

No	KODE	TAHUN	EMV+D	EBV+D	TOBIN'S Q
		2012	133,395,550,184,400	131,798,595,000,000	1.01212
17	BSIM	2010	13,232,885,000,000	11,232,179,000,000	1.17812
		2011	17,787,746,129,800	16,658,656,000,000	1.06778
		2012	15,640,147,153,550	15,151,892,000,000	1.03222
18	BSWD	2010	1,772,417,000,000	1,570,332,237,000	1.12869
		2011	2,254,739,000,000	2,080,427,324,000	1.08379
		2012	3,521,051,000,000	2,540,740,087,000	1.38584
19	BTPN	2010	33,295,671,849,920	34,522,573,000,000	0.96446
		2011	60,290,241,276,000	46,651,141,000,000	1.29236
		2012	82,017,713,099,250	59,090,132,000,000	1.38801
20	BVIC	2010	10,131,596,176,785	10,304,880,031,000	0.98318
		2011	11,435,098,544,552	11,802,562,645,000	0.96887
		2012	13,656,356,299,714	14,352,840,278,000	0.95147
21	INPC	2010	16,926,169,156,289	17,063,094,000,000	0.99198
		2011	18,854,302,317,792	19,185,436,000,000	0.98274
		2012	19,573,276,461,197	20,558,770,000,000	0.95206
22	MAYA	2010	12,731,034,072,000	10,102,288,000,000	1.26021
		2011	15,708,934,912,000	12,951,202,000,000	1.21293
		2012	25,833,063,560,000	17,166,552,000,000	1.50485
23	MCOR	2010	4,396,571,382,450	4,354,460,000,000	1.00967
		2011	6,601,451,666,004	6,452,794,000,000	1.02304
		2012	6,501,926,254,246	6,495,247,000,000	1.00103
24	MEGA	2010	56,042,732,000,760	51,596,960,000,000	1.08616
		2011	69,793,485,175,000	61,909,027,000,000	1.12736
		2012	71,170,239,767,500	65,219,287,000,000	1.09125

No	KODE	TAHUN	EMV+D	EBV+D	TOBIN'S Q
25	NISP	2010	53,678,095,269,795	50,141,559,000,000	1.07053
		2011	60,454,967,288,960	59,834,397,000,000	1.01037
		2012	83,270,106,144,350	79,141,737,000,000	1.05216
26	PNBN	2010	122,951,916,437,720	108,995,000,000,000	1.12805
		2011	127,645,363,878,440	124,755,000,000,000	1.02317
		2012	146,320,216,978,740	148,793,000,000,000	0.98338
27	SDRA	2010	3,523,936,170,000	3,245,762,000,000	1.08570
		2011	5,122,190,060,000	5,085,762,000,000	1.00716
		2012	8,635,369,910,000	7,621,310,000,000	1.13306

Lampiran10

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	81	.63	5.15	2.1904	1.06238
ROE (%)	81	5.11	43.83	18.2253	9.19605
ATO	81	.06	.17	.1009	.02180
Tobins Q	81	.93961	4.06374	1.1921764	.49163015
IC	81	1.90	6.56	3.5310	1.08037
Valid N (listwise)	81				

Lampiran 11

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IC ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA (%)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.068	1.02587

a. Predictors: (Constant), IC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.153	1	7.153	6.797	.011 ^a
	Residual	83.140	79	1.052		
	Total	90.293	80			

a. Predictors: (Constant), IC

b. Dependent Variable: ROA (%)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.213	.392		3.096	.003
IC	.277	.106	.281	2.607	.011

a. Dependent Variable: ROA (%)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IC ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE (%)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 ^a	.061	.049	8.96627

a. Predictors: (Constant), IC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	414.255	1	414.255	5.153	.026 ^a
	Residual	6351.130	79	80.394		
	Total	6765.385	80			

a. Predictors: (Constant), IC

b. Dependent Variable: ROE (%)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.788	3.425		3.150	.002
	IC	2.106	.928	.247	2.270	.026

a. Dependent Variable: ROE (%)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IC ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ATO

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.123 ^a	.015	.003	.02177

a. Predictors: (Constant), IC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	1	.001	1.208	.275 ^a
	Residual	.037	79	.000		
	Total	.038	80			

a. Predictors: (Constant), IC

b. Dependent Variable: ATO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.092	.008		11.087	.000
	IC	.002	.002	.123	1.099	.275

a. Dependent Variable: ATO

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IC ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Tobins Q

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 ^a	.017	.005	.49039212

a. Predictors: (Constant), IC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.338	1	.338	1.404	.240 ^a
	Residual	18.998	79	.240		
	Total	19.336	80			

a. Predictors: (Constant), IC

b. Dependent Variable: Tobins Q

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.980	.187		5.231	.000
IC	.060	.051	.132	1.185	.240

a. Dependent Variable: Tobins Q